

**ANALISIS PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR HALO BALITA
UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5
TAHUN DI KELAS A RAUDHATUL ATHFAL UMMATAN WAHIDAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH :

RESSY OKTAVIANY

NIM : 20511025

PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

TAHUN 2024

PENGAJUAN SKRIPSI

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Curup

Assakamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudari **RESSY OKTAVIANY**, Mahasiswa lain Curup yang berjudul: **ANALISIS PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR HALO BALITA UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN di KELAS A RAUDHATUL ATHFAL UMMATAN WAHIDAH**. Sudah dapat di ajukan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan.

Wasslamu'alaikum. Wr. Wb

Curup, 16/2/2024

Pembimbing I

Dr.H. ABDUL RAHMAN, M.Pd
NIP. 197207042000031004

Pembimbing II

MUKSAL MINA PUTRA, M.Pd
NIP. 198704032018011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ressy Oktaviany
NIM : 20511025
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Analisis Penggunaan Buku Cerita Bergambar Halo Balita Untuk
Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di
Kelas A Raudhatul Athfal Ummatan Wahidah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Februari 2024



Penulis,

Ressy Oktaviany
NIM. 20511025

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 337/In.34/F.T/I/PP.00.9/2/2024

Nama : **Ressy Oktaviany**
NIM : **20511025**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **Analisis Penggunaan Buku Cerita Bergambar Halo Balita Untuk
Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di n
Kelas A Raudhatul Athfal Ummatan Wahidah**

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
pada:

Hari/ Tanggal : **Jum'at 16 Februari 2024**
Pukul : **13.00-15.00 WIB**
Tempat : **Ruang 1**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 197207042000031004

Sekretaris,

Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 198704032018111001

Penguji I,

H.M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

Penguji II,

Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
NIP. 199004012023212046

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang memberi banyak nikmat dan kemudahan serta cinta dan kasih-Nya yang luar biasa sehingga memberikan kekuatan dan semangat untuk menyelesaikan pembuatan proposal skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Buku Cerita Bergambar Halo Balita Untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di Kelas A Raudhatul Athfal Ummatan Wahidah”, sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

Tak lupa pula shalawat beriring salam tercurahkan kepada Nabi besar junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang mana sudah menuntun manusia ke jalan yang benar.

Adapun tujuan dari penulisan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (s1) dalam pendidikan islam anak usia dini. terselesaikannya skripsi ini tentu karena adanya pihak-pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup

4. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
5. Bapak H.M Taufik Amrillah M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
6. Bapak Dr.H. Abdul Rahman, M.Pd selaku pembimbing utama, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan dan masukan dengan sabar serta ilmu yang sangat bermanfaat dalam memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak-bapak, ibu-ibu dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Curup yang telah mengajar dan membimbing selama perkuliahan di IAIN Curup.
9. Perpustakaan IAIN Curup yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi sebagai referensi peneliti.

Dengan selesainya proposal ini, peneliti mengharapkan adanya motivasi dan saran serta kritik yang membangun dari pembaca. Dan semoga proposal yang sudah dibuat ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

MOTTO

**“ APAPUN ITU LAKUKAN LAH SEMAMPUMU
KARENA DIRIMU SENDIRI YANG TAU BATAS
KEMAMPUANMU”**

(RESSY OKTAVIANY)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk dalam berjuang menempuh pendidikan dan mencari pengetahuan. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya.

Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk.....

1. Lelaki terhebat dalam hidupku yaitu Bapak MISIJAN yang sangat kusayangi dan kucintai yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan nasihat, semangat, serta selalu mendoakan untuk kelancaran dalam menjalani pendidikan sampai selesai. Terimakasih atas setiap lelah dan upaya yang telah bapak usahakan agar anak bapak bisa mendapatkan pendidikan yang tinggi. Dan semoga bapak panjang umur dan sehat selalu agar bisa selalu mendampingi setiap proses yang dilalui oleh anak bapak.
2. Wanita cantikku almarhumah Ibuk SRI NGATUN yang sangat kucintai dan kusayangi dan sosok yang sangat berarti dalam hidupku, terimakasih atas didikan dan ajaran yang selalu engkau ajarkan kepada anak-anakmu. Semoga Allah Swt melapangkan kubur dan menempatkan ibuk ditempat yang paling mulia di sisi Allah Swt . Dan dengan skripsi ini adek mau menunjukkan bahwa ibuk berhasil dalam mendidik anak-anakmu hingga anakmu dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik dan berharap engkau bangga melihatnya.

3. Wanita cantik yang selalu berusaha untuk menjadi garda terdepan bagi adiknya yaitu REKA METASARI, SE. Untuk mbak terimakasih banyak karena selalu berusaha untuk menjadi saudari terbaik yang ku punya dan selalu berusaha untuk melindungi dan menjaga diriku. Semoga mbak selalu sehat, panjang umur, sehingga dapat menemani setiap proses yang akan ku lalui.
4. Wanita yang selalu berusaha menjadi sosok ibu yang terbaik untuk anak-anaknya yaitu ibu NYI YAYAN, terimakasih karena telah mensupport, mendoakan, dan mengerti anaknya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan semoga ibu panjang umur dan sehat selalu agar dapat menemani dan mensupport anak-anaknya.
5. Saudara dan saudariku yang cantik dan ganteng yaitu RAFFAZA JIAN ALBARO, PANDU GALIH BINTARA PUTRA, RISMA AJENG TUNINGSIH, terimakasih telah mensupport dan mendukung ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat terbaik yang kumiliki “Samiun” yaitu HERA SANTIKA, SAYIDIRA RAMADINKA, dan YOLANDA DWI PUTRI, terimakasih telah menjadi support system terbaik yang ku miliki, terimakasih telah menjadi pijakan diriku dalam menyelesaikan skripsi ini, dan terimakasih banyak telah bersedia untuk saling berbagi keluh kesah selama ini dan selalu berusaha mengerti keadaanku disaat diriku sendiri pun tak memahami kondisiku. Intinya terimakasih banyak untuk kalian semua dan semoga

persahabatan kita tidak berakhir disini melainkan persahabatan kita sampai kesurganya allah awt .

7. Teruntuk para sepupuku yang cantik-cantik dan ganteng-ganteng dan tidak bisa disebutkan satu persatu namanya dikarenakan sangat banyak, aku ingin mengucapkan terimakasih banyak atas support yang telah kalian berikan sebagai dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Keluarga besar yang selalu mendukung, memberikan semangat dan selalu mendo'kan serta selalu memberikan arahan tiada hentinya
9. Dan terakhir, kepada perempuan sederhana namun sangat sulit untuk dimengerti pemikirannya, yaitu sang penulis dari karya tulis ini diri saya sendiri RESSY OKTAVIANY. Seorang perempuan yang berumur 21 tahun saat menciptakan karya tulis ini namun terkadang sifat nya tidak mencerminkan dari dewasanya umurnya saat ini. Terimakasih telah lahir ke dunia ini walaupun seringkali menanyakan hal indah apa yang membuatmu sangat ingin berada di dunia ini karena menjalani hidup di dunia ini bukan lah hal yang mudah. Terimakasih telah telah bertahan sejauh ini untuk melewati suka duka dihidupmu walaupun seringkali menanyakan mengapa allah swt yakin memberikan ujian kepada diri ini sedangkan yang memiliki tubuh ini saja tidak yakin dengan kemampuannya. Terimakasih tetap memilih untuk bertahan hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walaupun sering kali putus asa atas apa yang telah terjadi. Berbahagialah dimana pun berada dan terus berbahagia. Selalu rayakan kehadiranmu di dunia dan semua hal yang membuatmu hidup.

Pastikan lah jiwamu selalu menjadi bagian dari hal baik di alam semesta ini dan berbahagialah.

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR HALO BALITA TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KELAS A RA UMMATAN WAHIDAH

Ressy Oktaviany

20511025

kemampuan kognitif anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan karena kemampuan kognitif ini bagian dari kelima aspek perkembangan anak usia dini, oleh sebab sangatlah penting untuk menstimulasi dari kemampuan kognitif anak usia dini. Banyak upaya yang bisa dilakukan untuk menstimulasi dari kemampuan kognitif anak usia dini salah satunya yaitu menggunakan buku cerita bergambar halo balita. Adapula tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana perkembangan kemampuan kognitif anak kelas A di Raudhatul athfal Ummatan Wahidan dan juga bagaimana penggunaan dari buku cerita bergambar halo balita di kelas A Raudhatul Athfal Ummatan wahidah.

penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian pendekatan deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui beberapa tahap diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi data.

penggunaan buku cerita bergambar halo balita untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia digunakan dalam tiga cara yang pertama melalui kegiatan bercerita, yang kedua melalui kegiatan berdiskusi, dan yang ketiga melalui kegiatan menceritakan kembali.

Kata kunci : Perkembangan kognitif anak usia dini, Buku cerita bergambar

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian yang relevan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.....	11
a. Pengertian Anak usia dini.....	11
a. Pengertian kognitif.....	14
b. Tahapan perkembangan kognitif anak	16
c. Indikator tingkat capaian perkembangan kognitif.....	18
e. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif	19
B. Buku Cerita Bergambar	21

a.	Pengertian Buku Cerita	21
b.	Jenis buku cerita bergambar	23
c.	Manfaat dari buku cerita bergambar	23
d.	Pengertian Buku Halo Balita	24
e.	Kelebihan buku cerita bergambar halo balita	24
BAB III	METODE PENELITIAN	27
A.	Jenis Penelitian	27
B.	Subjek Penelitian	28
C.	Fokus Penelitian	29
D.	Jenis dan Sumber Data	29
E.	Teknik Pengumpulan Data	30
F.	Teknik Analisis Data	33
G.	Uji Keabsahan Data	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A.	Deskripsi Data	35
1.	Sejarah RA Al-Quran Ummatan Wahidah	35
2.	Letak Geografis	36
3.	Profil Sekolah RA Ummatan Wahidah	36
4.	Visi, Misi Dan Tujuan RA Ummatan Wahidah	37
5.	Data Guru RA Ummatan Wahidah	39
6.	Jumlah Siswa RA Ummatan Wahidah	39
7.	Keadaan Sarana dan Prasarana RA Ummatan Wahidah	40
B.	Temuan Penelitian	42
1.	Perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelas A pada RA Ummatan Wahidah	43
2.	Penggunaan buku cerita bergambar halo balita untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini di kelas A pada RA Ummatan Wahidah	51
C.	Hasil Pembahasan	60
1.	Perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelas A RA Ummatan Wahidah	61
2.	Penggunaan buku cerita bergambar halo balita untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini di kelas A pada RA Ummatan Wahidah	62

BAB V PENUTUP.....	66
A. KESIMPULAN.....	66
B. SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Pendidik RA Ummatan Wahidah.....	40
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik RA Ummatan Wahidah.....	41
Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana	42
Tabel 4.4 Observasi anak memiliki kemampuan umum dan sains.....	46
Tabel 4.5 Observasi anak mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, maupun pola.....	49
Tabel 4.6 Observasi anak telah mengenal konsep bilangan, lambang, dan huruf.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah kelompok usia nol sampai dengan enam tahun. Anak usia dini juga merupakan anak yang berada dalam masa pertumbuhan dan juga perkembangan, pada usia tersebut para ahli juga menyebutnya sebagai masa keemasan atau dengan kata lain *Golden Age* yang mana hanya terjadi sekali dalam kehidupan manusia. ¹

Pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini ini butuh di stimulasi agar perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, nilai agama dan moral, dan juga kreativitasnya dapat berkembang dengan optimal untuk membentuk seorang pribadi yang utuh. Pengertian anak usia dini ini memiliki banyak pemahaman yang beragam tergantung dari sudut pandang yang digunakan, secara tradisional pemahaman anak usia dini ini sering di identifikasikan dengan manusia dewasa kecil atau bagian kecil dari manusia dewasa yang dapat diartikan masih polos, belum bisa apa-apa atau belum mampu berfikir. Pemahaman lain mengenai anak

¹ Abdul Rahman dkk, "*Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kepahiang*", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), (2021) : 4

usia dini yaitu anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi namun masih harus dikembangkan².

Hadis ini yang menjelaskan mengenai seorang anak itu lahir dalam keadaan yang fitrah maka dari itu bagaimana didikan orang tuanya lah yang mempengaruhi bagaimana perkembangan seorang anak itu baik buruknya. Sabda rasulullah tersebut yang berbunyi :

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya :

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani ataupun Majusi”.(HR. Bukhari, Abu Daud, Ahmad)

Meskipun anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya serta tidak mengetahui apa-apa, tetapi ia lahir dalam keadaan fitrah, yakni suci dan bersih dari segala macam keburukan. Karenanya untuk memelihara sekaligus mengembangkan fitrah yang ada pada anak, orang tua berkewajiban memberikan didikan positif kepada anak sejak usia dini atau bahkan sejak lahir yang diawali dengan mengazankannya. Hal ini dikarenakan pada prinsipnya fitrah manusia menuntut pembebasan dari kemusyrikan dan akibat-akibatnya yang dapat menyeret manusia kepada

² Priyanto, “*pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui Aktivitas bermain*”. Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, No 2, A. (2014):2

penyimpangan watak dan penyelewengan serta kesesatan di dalam berfikir, berencana dan beraktivitas.³

Anak usia dini merupakan priode penting dalam perkembangan manusia karena pada priode ini anak mulai bisa mengembangkan berbagai aspek perkembangan salah satunya yaitu aspek kognitif seperti kemampuan berfikir. Aspek kognitif atau kemampuan kognitif itu sendiri ialah kemampuan anak untuk berfikir yang lebih kompleks serta melakukan penalaran dan juga pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak untuk menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga seorang anak itu dapat beradaptasi didalam kehidupan sehari-hari.

Pada aspek pengembangan kognitif, kompetensi dan hasil belajar yang diharapkan pada anak yaitu anak tersebut mampu dan memiliki kemampuan yang berfikir secara logis, berfikir kritis, dapat memberikan alasan, mampu memecahkan masalah dan dapat menghubungkan sebab dan akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapinya⁴.

Mengembangkan aspek kognitif anak usia dini ialah sangat penting untuk menunjang masa depannya karena kemampuan kognitif ini merupakan bagian dari kelima aspek perkembangan yang harus

³ Baiq halimatuzzuhrotulaini, "Pendidikan Karakter Pada PAUD Dalam Prespektif Al-Qur'an Dan Hadis", Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial, Vol 18 No 2 (2020) : 6

⁴ Novitasari, Y., Fauziddin, M., "Perkembangan Kognitif Bidang Auditori pada Anak Usia Dini". Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 805. (2020):1.

dikembangkan agar perkembangan anak itu berkembang dengan optimal. Oleh sebab itu banyak upaya yang bisa dilakukan untuk menstimulasi kemampuan kognitif salah satunya yaitu menggunakan buku cerita bergambar.

Menurut Davis secara teoritis, sastra anak adalah sastra yang dibaca anak-anak di bawah bimbingan dan arahan orang dewasa.⁵ Buku cerita bergambar itu sendiri adalah cerita yang berbentuk buku, disana terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan terdapat tulisan yang dapat dijadikan perwakilan cerita juga sebagai penjelas dari gambar tersebut. Penjelasan tersebut juga sama dengan yang dikatakan oleh Toha-sarumpaet, yang mengatakan buku cerita bergambar ini adalah buku yang menampilkan cerita yang diiringi dengan gambar, didalam buku ini cerita maupun gambar memiliki fungsinya sendiri sendiri namun saling berkaitan kuat untuk menjelaskan cerita dari buku cerita bergambar tersebut. Dengan buku cerita bergambar ini anak dapat memahami bacaannya dengan banyak mendapatkan bantuan dari gambarnya yang menarik dan informatif⁶.

Buku cerita bergambar ini memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Buku-buku ini memuat berbagai tema yang sering di dasarkan kepada pengalaman hidup sehari-hari, karakter didalam buku ini biasanya

⁵ Nurika Rahmania Wibowo. "Superioritas Tokoh Anak Dalam Novel Tom Sawyer Jadi Detektif karya Mark Twain (Kajian Psikologi Individual Alfred Adler)". Jurnal Unesa. 1(1). (2020) : 2

⁶ Toha-Sarumpaet, R. K. "Pedoman penelitian sastra anak". Yayasan Pustaka Obor Indonesia. (2010):18

berupa manusia, binatang. Cerita bergambar ini juga dapat mendorong anak terhadap kecintaannya membaca.

Salah satu buku cerita bergambar yang dapat digunakan adalah Buku cerita bergambar “Halo Balita”. Buku halo balita adalah buku cerita yang materi konten dan pembahasannya secara khusus ditujukan untuk untuk pembentukan aspek perkembangan anak. Buku ini berisi bab-bab dengan materi yang mengundang guru dan orang tua berperan aktif dalam memberikan contoh nilai-nilai baik yang ditaati sehingga dengan demikian penyelesaian tersebut menjadi kebiasaan pada akhirnya akan membentuk karakter seorang anak menghadapi hidup seperti orang dewasa.

Berdasarkan wawancara peneliti pada salah satu guru di RA Ummatan Wahidah pada kelas A ditemukan bahwasanya kemampuan kognitif pada anak kelas A masih belum optimal yang dapat dilihat dari pembelajaran sehari-hari anak kelas A ini masih sangat butuh stimulasi-stimulasi untuk mendukung perkembangan kemampuannya dan juga anak-anak di kelas A ini yang berjumlah 8 orang hanya sebagian yang mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik selebihnya masih terfokus dengan dirinya sendiri.⁷

Anak kelas A yang berusia 4-5 tahun ini masih belum mampu dalam memecahkan masalah, berfikir simbolik dan juga menemukan hubungan

⁷ Wawancara dengan umi Siska Rubianti, 23 Oktober 2023

sebab akibat yang mana kegiatan tersebut merupakan bagian dari tingkat pencapaian perkembangan anak.⁸

Di kelas A anak yang berusia 4-5 tahun ini perkembangan kognitifnya juga sama pentingnya untuk dikembangkan seperti kelas B yang berusia 5-6 tahun untuk dioptimalkan dengan semaksimal mungkin, oleh karena itu tenaga pendidik juga telah berusaha mengoptimalkannya melalui kegiatan pembelajaran disetiap harinya.

Meningkatkan kegiatan pembelajaran dapat melalui kegiatan bercerita yang disampaikan oleh guru menggunakan media buku cerita bergambar yang salah satunya buku cerita halo balita ini, kegiatan bercerita ini dilakukan pada hari Sabtu di minggu kedua, yang mana pada hari itu terfokus kepada bercerita dan anak-anak menyimak, setelah selesai kegiatan bercerita tersebut maka dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab atau mengulang kembali cerita yang telah diceritakan sesuai dengan pemahaman anak. Dari studi pendahuluan penulis, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Penggunaan Buku Cerita Bergambar Halo Balita Untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di Kelas A Raudhatul Athfal Ummatan Wahidah”

⁸ Yusuf Hidayat dkk, “Analisis Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (Stppa) Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Dengan Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022”, Jurnal INTISABI, 1(1), (2023) : 7

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami permasalahan dan meluasnya kajian penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitian ini kepada anak-anak di kelas A pada RA Ummatan Wahidah yang berjumlah 8 orang, diantaranya 2 perempuan dan 6 laki-laki serta tenaga pendidik yang mengajar dikelas tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan kognitif anak usia dini di kelas A Raudhatul Athfal Ummatan Wahidah ?
2. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelas A raudhatul athfal ummatan wahidah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelas A Raudhatul Athfal Ummatan Wahidah.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelas A raudhatul athfal ummatan wahidah .

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoretis diharapkan dapat membantu pengembangan pendidikan Islam pada umumnya, khususnya dapat memperkaya ilmu-ilmu bagi pendidikan Islam yang diperoleh dari penelitian lapangan. Serta temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan pengetahuan dan teori pembelajaran.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi guru pendidikan islam anak usia dini hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan bahwa mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini dapat menggunakan media buku cerita bergambar “Halo Balita”
- b. Bagi peserta didik diharapkan anak dapat mendapatkan pengaruh yang baik dengan adanya penggunaan buku cerita bergambar halo balita ini terhadap kemampuan kognitif anak.
- c. Bagi peneliti sebagai masukan dan acuan dalam membuat laporan penelitian skripsi
- d. Bagi lembaga atau sekolah tempat anak belajar, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran serta menemukan media pembelajaran

yang lebih kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian anak usia dini tersebut melalui buku cerita bergambar halo balita.

F. Penelitian yang relevan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aep Saepudin, dkk, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Cerita Bergambar” LPPM STIT Rakeyan Santang Karawang. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Media cerita bergambar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengatasi berbagai macam masalah yang ada pada anak salah satunya yaitu masalah kemampuan berbicara anak. Media cerita bergambar merupakan media edukatif yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan penggunaan media cerita bergambar secara tidak langsung dapat meningkatkan sensori anak. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama berfokus pada penggunaan media cerita bergambar untuk mengembangkan suatu kemampuan pada anak didik, dan adapula perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada penelitian terdahulu berfokus pada mengembangkan kemampuan berbicara pada anak sedangkan pada

penelitian yang dilakukan oleh penulis ini berfokus pada mengembangkan pada kemampuan kognitif anak .⁹

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nova Triana Tarigan, yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar”, Dosen Universitas Quality Berastagi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan buku cerita bergambar efektif meningkatkan minat siswa dalam membaca dan unsur-unsur yang ada didalam buku cerita bergambar itu yang dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama berfokus mengenai penggunaan buku cerita bergambar dalam penelitiannya, dan adapula perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan buku cerita bergambarnya dan juga subjek penelitiannya anak sekolah dasar, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada upaya mengembangkan kemampuan kognitif anak dan juga yang menjadi subjek penelitiannya ialah anak usia dini yaitu anak RA¹⁰

⁹ Aep Saepudin, dkk, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Cerita Bergambar”, Jurnal Tahsina, VOL. 3 NO. 1 (2022) : 1

¹⁰ Nova Triana Tarigan, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar”, jurnal ilmiah fakultas kip universitas quality, Vol 2, No 2 (2018) : 1

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak usia dini

Anak usia dini dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah kelompok usia nol sampai dengan enam tahun, pada usia tersebut anak usia dini berada fase *golden age* atau masa keemasan perkembangannya.

¹¹Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses perkembangan yang unik, artinya mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik atau koordinasi motorik kasar dan halus, kecerdasan atau kemampuan berpikir, kreativitas, sosial-emosional, bahasa dan komunikasi.

Usia 0-6 tahun merupakan masa yang sangat kritis bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak yang sangat penting perkembangan intelektualnya.¹² Oleh karena itu, seorang anak usia dini itu memerlukan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya yang dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangannya, pembelajaran tersebut bisa didapat dalam pendidikan anak usia dini (PAUD).

¹¹ Abdul Rahman dkk, "*Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kepahiang*", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), (2021) : 4

¹² Diana Mutiah, "*Psikologi bermain anak usia dini*", (Jakarta:Kencana,2010) :6-

Dan ada juga firman Allah yang mengatakan bahwa seorang anak itu lahir dalam keadaan tidak mengetahui satu apapun jadi bagaimana perkembangan anak itu tergantung bagaimana didikan yang didapat olehnya. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah an-nahl ayat 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.

Berdasarkan ayat tersebut di atas, dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Akan tetapi Allah membekali anak yang baru lahir tersebut dengan pendengaran, penglihatan dan hati nurani (yakni akal yang menurut pendapat yang sah pusatnya berada di hati). Menurut pendapat yang lain adalah otak. Dengan itu manusia dapat membedakan di antara segala sesuatu, mana yang bermanfaat dan mana yang berbahaya. Kemampuan dan indera ini diperoleh seseorang secara bertahap, yakni sedikit demi sedikit. Semakin besar seseorang maka bertambah pula kemampuan pendengaran, penglihatan, dan akalnya hingga sampailah ia pada usia matang dan dewasanya.¹³

¹³ Baiq halimatuzzuhrotulaini, "Pendidikan Karakter Pada PAUD Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis", Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial, Vol 18 No 2 (2020) : 7

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁴

Pendidikan anak usia dini juga merupakan jenjang pendidikan sebelum anak memasuki pendidikan dasar yang mengupayakan pembinaan untuk anak, pendidikan ini dilakukan melalui pemberian stimulasi untuk membantu pertumbuhan anak tersebut menuju ke tingkat pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.¹⁵

Pada pendidikan anak usia dini juga mengupayakan untuk mengembangkan aspek aspek perkembangan anak yang meliputi : nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, dan bahasa. Aspek-aspek perkembangan tersebut harus diperhatikan dan

¹⁴ Muhiyatul Hadiyah, "*Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 01 (2016) : 2

¹⁵ Yesi Novitasari, "*Analisis Permasalahan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 01 (2018) : 2

dikembangkan secara optimal melalui kegiatan belajar dan bermain supaya perkembangan seorang anak itu dapat dijadikan landasan yang baik untuk melanjutkan ke tahap-tahap pendidikannya.

a. Pengertian kognitif

Istilah kognitif berasal dari kata *cognition* atau *knowing*, yang berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Selanjutnya kognitif dapat juga diartikan dengan kemampuan belajar atau berfikir yaitu kemampuan untuk mempelajari suatu keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi dilingkungannya, serta keterampilan untuk menggunakan daya ingat dan menyelesaikan suatu permasalahan. Sementara itu, Maslihah menyatakan bahwa kognitif ialah sebagai kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap suatu hal tersebut. Perkembangan kognitif itu sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak untuk memahami sesuatu.

Sedangkan Yusuf mengemukakan bahwa kemampuan kognitif ialah kemampuan anak untuk berfikir yang lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan suatu masalah, dengan

berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak untuk menguasai pengetahuan umum yang lebih luas.¹⁶

Kognitif juga merupakan suatu proses anak berfikir, yang dimana proses tersebut memunculkan kemampuan menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan kejadian atau peristiwa. Piaget mendefinisikan kognitif ialah kemampuan seseorang merasakan dan mengingat, serta membuat suatu alasan untuk berimajinasi. Perkembangan kognitif ini tidak hanya meliputi tentang matematika dan sains, namun juga mengenai cara pemecahan masalah. Kognitif anak usia dini ini dapat dikembangkan melalui interaksi, interaksi dapat dilakukan dengan cara bermain atau melalui benda-benda sekitarnya.¹⁷

Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini perlu berbagai stimulasi untuk menunjang proses pembelajarannya, seperti teori belajar *Classical Conditioning* atau pengkondisian yang mana teori ini terfokuskan pada proses pembelajaran atau proses stimulasinya bukan kepada hasil dari pembelajaran tersebut. Jadi proses menstimulasi kemampuan kognitif sangatlah penting.¹⁸

¹⁶ Konstantinus Dua Dhiu, et al, "*Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*", (Pekalongan:PT.Nasya Expanding Management, 2021) :1-2

¹⁷ Nina veronica, "*Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*", PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 9, No 1 (2023) :2-3

¹⁸ M.Pd, *TEORI-TEORI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN*.

Pentingnya untuk menstimulasi dari kemampuan kognitif anak usia dini dan memperhatikan dari proses pembelajaran anak karena seorang anak tersebut butuh rangsangan, mereka seperti kertas putih yang mana perkembangan mereka tergantung dengan stimulasi yang diberikannya.¹⁹

Jadi berdasarkan pemaparan tersebut bahwa kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak itu berasal dari proses pembelajarannya karena seperti yang kita ketahui seorang anak itu lahir tanpa memiliki kemampuan apa pun dan kemampuan tersebut berkembang dengan adanya stimulasi yang tepat.

b. Tahapan perkembangan kognitif anak

Perkembangan kognitif anak dapat didefinisikan ketika seorang anak mengalami perubahan dengan seiring berjalannya waktu. Dapat dikatakan bahwa perkembangan mengacu kepada perubahan-perubahan yang dialami oleh seorang anak, seperti perubahan fisik, bahasa, emosi, dan pemikiran anak yang terjadi pada anak sejak lahir hingga anak tersebut dewasa. Dan Piaget menyebutkan beberapa tahapan perkembangan kognitif anak usia dini meliputi sebagai berikut

1. Tahap Sensor-Motorik (Usia 0-2 Tahun)

Tahapan sensor-motorik ialah tahap pertama dari empat tahap dalam teori Piaget mengenai perkembangan kognitif seorang anak.

¹⁹ Annuri, "HUḌŪRI (INNATE IDEA) SEBAGAI BASIS PENGETAHUAN," 9.

Dalam periode ini, bayi mengembangkan pemahaman tentang dunia melalui koordinasi pengalaman sensorik (melihat, mendengar) dan tindakan motorik (menggapai, menyentuh).

Perkembangan yang utama dalam tahapan sensor-motorik ialah pemahaman mengenai objek dan peristiwa yang terjadi dan dialami oleh dirinya sendiri. Contohnya seorang ibu meletakkan mainannya dibawah selimut, anak tahu bahwa mainan yang biasanya ada (dia lihat) dan sekarang hilang (tidak terlihat) maka secara aktif anak tersebut akan mencarinya.

2. Tahap Pra-operasional (Usia 2-7 Tahun)

Pada tahap pra-operasional ini dimulai sekitar 2 tahun dan berlangsung hingga kira-kira 7 tahun, dalam periode ini anak berpikir tingkat tinggi, berpikir simbolik, tapi belum menggunakan operasi kognitif yang artinya anak tidak dapat menggunakan logika .

Perkembangan anak ini terdiri dari kemampuan anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensor dan tindak fisik.

3. Tahap Operasional kongkret (Usia 7-11 tahun)

Pada tahap operasional kongkrit ini berlangsung sekitar usia 7 hingga 11 tahun dan juga ditandai dengan anak telah dapat berfikir logis mengenai berbagai peristiwa yang nyata dan dapat mengklarifikasikan berbagai benda ke dalam bentuk-bentuk benda.

Piaget menganggap bahwa tahapan kongkret ini sebagai titik balik utama dalam perkembangan kognitif anak karena menandai awal dari pemikiran logis. Anak mulai menunjukkan kemampuan konservasi (jumlah, luas, volume), meskipun anak dapat memecahkan masalah dengan cara logis, mereka belum bisa berpikir secara abstrak.

4. Tahap operasional Formal (Usia 12 tahun keatas)

Pada tahap operasional formal ini merupakan tahapan perkembangan kognitif yang terakhir dimulai dari usia sekitar 12 tahun dan berlangsung hingga dewasa. Saat memasuki tahap ini mereka memiliki kemampuan untuk berpikir abstrak dan logis.²⁰

Jadi berdasarkan pemaparan di atas mengenai tahapan perkembangan kognitif anak ada empat tahapan dan setiap tahapannya memiliki rentang usia yang berbeda dan kemampuan yang dimilikinya juga berbeda di setiap tahapannya.

c. Indikator tingkat capaian perkembangan kognitif

Kognitif ini mencakup berbagai konsep mental seperti memperhatikan, mengingat, melambungkan, mengelompokkan, merencanakan, menalar. Adapun indikator tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia dini berdasarkan stppa diantaranya sebagai berikut :

²⁰ "4 Tahapan Perkembangan Kognitif Si Kecil Dalam Teori Piaget – DINKES PROV SULTENG."

a. Pengetahuan umum dan sains.

1. Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis).
2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil).
3. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya.

b. Konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola.

1. Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.
2. Mengenal pola .
3. Mengurutkan benda berdasarkan seri ukuran.

c. Konsep bilangan, lambang bilangan huruf

1. Mengenal konsep bilangan.
2. Mengenal lambang bilangan.
3. Mengenal lambang huruf.²¹

e. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif ini dapat dipahami bahwa kognitif ialah suatu hasil belajar dari asimilasi dan akomodasi melalui beberapa proses tahapan yang panjang dan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor

²¹ Nur Imam Mahdi, dkk, "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (STPPA Tidak Tercapai) di TK Aisyiah Bustanul Athfal 2 Padangsidempuan" Darul Ilmi : Jurnal ilmu kependidikan dan keislaman, Vol 8, No 01 (2020) : 4

disekitarnya, berikut ialah faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif diantaranya :

a. Faktor Keturunan

Faktor genetik akan menentukan perkembangan intelektual anak. Artinya, seorang anak cenderung memiliki kemampuan berpikir yang mirip dengan orang tuanya, baik normal, di bawah normal, maupun di atas normal.

b. Faktor Lingkungan

Selain faktor keturunan, faktor lingkungan juga memengaruhi tingkat kognitif atau kecerdasan seorang anak. Ada dua faktor lingkungan yang paling meningkatkan perkembangan kognitif anak, yaitu keluarga dan sekolah.

c. Faktor Keluarga

Seorang anak yang memiliki hubungan yang sehat dengan orang tuanya umumnya akan memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki hubungan tersebut. Hubungan yang sehat disini berarti seorang anak tersebut mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang cukup dari kedua orang tuanya. Ini adalah fasilitas yang mendukung perkembangan kognitif anak. Sebaliknya, anak yang memiliki hubungan yang kurang harmonis dengan orang tuanya akan mempengaruhi perkembangan kognitifnya.

d. Faktor Sekolah

seorang guru berperan sebagai pengganti orang tua di sekolah. Di tempat itu, gurulah yang berperan dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswanya. Guru dan sekolah yang baik akan menghasilkan siswa dengan kemampuan kognitif yang baik pula.²²

B. Buku Cerita Bergambar

a. Pengertian Buku Cerita

Buku cerita bergambar ialah cerita yang berbentuk buku, disana terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan terdapat tulisan yang dapat dijadikan perwakilan cerita juga sebagai penjelas dari gambar tersebut. Melalui media gambar ini bisa memperkuat daya ingat serta memudahkan pemahaman sang anak dalam memahami isi cerita dibuku tersebut. Penjelasan tersebut juga sama dengan yang dikatakan oleh Toha-sarumpaet, yang mengatakan buku cerita bergambar ini adalah buku yang menampilkan cerita yang diiringi dengan gambar, didalam buku ini cerita maupun gambar memiliki fungsinya sendiri sendiri namun saling berkaitan kuat untuk menjelaskan cerita dari buku cerita bergambar tersebut. Dengan buku

²² Erfha Nurrahmawati dkk, “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Raudlatul Ulum Kresnomuly”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), (2018) : 7

cerita bergambar ini anak dapat memahami bacaannya dengan banyak mendapatkan bantuan dari gambarnya yang menarik dan informatif.²³

Buku cerita bergambar ini memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Buku-buku ini memuat berbagai tema yang sering di dasarkan kepada pengalaman hidup sehari-hari, karakter didalam buku ini biasanya berupa manusia, binatang. Cerita bergambar ini juga dapat mendorong mengenai anak yang menyukai buku cerita bergambar dikarenakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Anak memperoleh kesempatan yang baik untuk mendapatkan wawasan mengenal masalah pribadi dan sosialnya.
2. Menarik imajinasi anak dan rasa ingin tahu tentang masalah supranatural.
3. Memberikan anak pelarian sementara dari hiruk pikuk sehari-hari
4. Mudah dibaca, bahkan jika anak kurang mampu dalam membaca ia akan mengerti dari gambarnya
5. Tidak mahal dan juga ditayangkan di televisi sehingga semua anak mengenalnya
6. Tokohnya dalam cerita sering digambarkan kuat, berani, dan berwajah tampan jadi memberikan kesan tokoh itu pahlawan.²⁴

²³ Toha-Sarumpaet, R. K, "*Pedoman penelitian sastra anak*", (Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010):18

²⁴ Umi Faizah, "*Keefektifan cerita bergambar untuk pendidikan nilai dan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*", Jurnal Cakrawala Pendidikan, 3(3). (2009) :3

b. Jenis buku cerita bergambar

Ada beberapa jenis buku cerita bergambar saat ini yang semakin berkembang dan memiliki banyak macam nya seperti yang dibawah ini :

1. Cerita bergambar yang mengandalkan gambar, dimana teks hanya berfungsi sebagai penjelas gambar.
2. Cerita bergambar yang dimana ilustrasinya dibuat khusus untuk menampilkan teks. Ini berarti teks dibuat terlebih dahulu, sementara ilustrasinya hanya berfungsi sebagai tambahan atau penjelasan.
3. Cerita bergambar dimana ilustrasinya murni merupakan dekorasi, memiliki sedikit hubungan atau tidak sama sekali dengan isi teks.²⁵

c. Manfaat dari buku cerita bergambar

Ada juga manfaat dari buku cerita bergambar diantaranya sebagai berikut :

1. Membantu memasukan bahasa kepada anak-anak
2. Memberikan masukan visual bagi anak-anak
3. Menstimulasi kemampuan visual dan verbal anak-anak²⁶

Buku cerita bergambar juga dapat digunakan dalam menstimulasi dari perkembangan kemampuan anak seperti

²⁵Lina Marita Zonna , “Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi 1 Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(01), (2014) : 2

²⁶Hari Santoso, “Membangun minat baca anak usia dini melalui penyediaan buku bergambar”, Universitas Negeri Malang, (2011) : 9

menstimulasi perkembangan anak dalam mengenal huruf, yang mana kegiatan bercerita ini melibatkan banyak objek dan lambang huruf sehingga hal tersebut dapat dijadikan stimulasi yang baik untuk perkembangan kemampuan anak.²⁷

d. Pengertian Buku Halo Balita

Buku Halo Balita adalah buku cerita yang materi isi dan pembahasannya khusus ditujukan untuk pembentukan karakter anak usia dini. Buku ini berisi bab-bab dengan materi-materi yang mengajak guru dan orang tua ikut berperan aktif dalam memberikan contoh nilai-nilai baik yang dianut, sehingga jika nilai ini dilakukan akan menjadi kebiasaan yang pada akhirnya akan membentuk karakter anak dalam menghadapi kehidupannya kelak saat dewasa.

e. Kelebihan buku cerita bergambar halo balita

Buku cerita bergambar halo balita ini memiliki beberapa kelebihan dan diantaranya sebagai berikut:

1. Stimulasi Imajinasi dan Kreativitas: Gambar-gambar yang menarik dan cerita yang menghibur dalam "Halo Balita" merangsang imajinasi anak-anak. Mereka dapat memvisualisasikan cerita dan karakter-karakternya, membantu mengembangkan kreativitas mereka.

²⁷ Sumitra dkk., "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari," 4.

2. Peningkatan Kosak Kata : Buku ini memperkenalkan anak-anak pada kosakata baru melalui konteks yang menyenangkan dan relevan. Kata-kata yang digunakan dalam cerita membantu memperkaya bahasa anak-anak.
3. Pengembangan Kemampuan Bahasa: Melalui membaca cerita dan mendengarkan kata-kata yang diucapkan, anak-anak belajar struktur kalimat, intonasi, dan cara menyampaikan ide, yang semuanya merupakan bagian penting dari pengembangan kemampuan berbicara dan mendengarkan.
4. Penanaman Nilai Moral: Buku cerita "Halo Balita" sering kali menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai positif melalui ceritanya. Ini membantu anak-anak memahami nilai-nilai seperti persahabatan, kerjasama, kejujuran, dan empati.
5. Interaksi Sosial: Membaca buku cerita bersama-sama dapat meningkatkan interaksi sosial antara anak-anak dan orang dewasa. Orang tua atau pendidik dapat menggunakan buku ini sebagai alat untuk berinteraksi dengan anak-anak, bertanya-tanya tentang cerita, karakter, dan mengembangkan keterampilan berbicara anak.
6. Persiapan Membaca: Buku cerita bergambar adalah langkah awal yang baik dalam membiasakan anak-anak dengan buku dan membantu mereka mengembangkan minat membaca. Ini adalah fondasi penting untuk kemampuan membaca yang lebih kompleks di masa depan.

7. Menyampaikan Konsep-Konsep Abstrak: Melalui cerita dan gambar, buku "Halo Balita" dapat membantu anak-anak memahami konsep-konsep abstrak seperti waktu, emosi, dan hubungan antarorang.
8. Bahan Pembelajaran yang Dapat Dipersonalisasi: Buku ini dapat diadaptasi sesuai dengan minat dan kebutuhan anak-anak. Pendidik atau orang tua dapat menggunakan buku ini sebagai dasar untuk diskusi, pertanyaan, atau aktivitas kreatif yang sesuai dengan perkembangan setiap anak.

Dengan menggabungkan kelebihan-kelebihan ini, buku cerita bergambar halo balita bukan hanya menjadi sumber hiburan yang menyenangkan, tetapi juga merupakan alat pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan berbagai aspek kognitif, emosional, dan sosial anak-anak usia dini.²⁸

²⁸ Dinar Mahdalena Leksana dkk, "LAYANAN INFORMASI DENGAN METODE BERCEKITA UNTUK ANAK USIA DINI DI TK B FLAMBOYA N SARIREJO LAMONGAN", Indonesian Journal of Education and Learning, 6(1), (2022) : 7

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuandan kegunaanJadi, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data berdasarkan tujuan dan kegunaan yang jelas Dafid Williams mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiahdengan menggunakan metode alamiah yang dilakukan oleh peneliti.²⁹

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Resarch*) yang bersifat deskriptif kualitatif Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap kan kejadian atau fakta keadaan fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta

²⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2014) : 2

pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antara variabel yang timbul perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Oleh karena itu saya menggunakan metode kualitatif yaitu karena permasalahan yang belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara, hipotesis dan teori.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Atau dapat juga diartikan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian yang sedang dilakukan.

Subjek pada penelitian ini adalah orang yang menjadi sumber bagi peneliti dalam penelitian ini mendapatkan informasi dan juga yang menjadi subjek peneliti disini yaitu anak-anak dan tenaga pendidik yang ada di kelas A RA Ummatan Wahidah.

C. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Tempat ataupun wilayah yang akan

di jadikan lokasi dalam penelitian ini adalah raudhatul athfal ummatan wahidah yang terfokuskan kepada anak-anak usia 4-5 tahun di kelas A tersebut. Raudhatul atfal ummatan wahidah ini terletak di Jl. Letjen Suprato No. 90 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah. Adapula waktu dilaksanakannya penelitian ini ialah 4 desember 2023 hingga 4 maret 2024.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah batas masalah yang di terapkan menjadi pokok kajian yang sifatnya urgen, penting untuk di pecahkan yang berada dalam suatu situasi sosial yang meliputi tempat (*place*), dan aktivitas (*activity*), Penentuan fokus penelitian (*initial focus inquiry*) adalah memilih fokus atau pokok permasalahan yang dipilih untuk diselidiki dan bagaimana memfokuskannya, masalah mula-mulanya sangat umum kemudian menjadi sangat spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada upaya untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini pada kelas A di RA UMMATAN WAHIDAH melalui buku cerita bergambar Halo Balita

E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata- kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi, Adapun sumber pimer dalam penelitian ini adalah anak yang berada di kelas A di RA UMMATAN WAHIDAH.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah buku- buku atau dokumentasi dari kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi dan lainnya. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara- cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik menunjuk suatu kata abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda,

tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi dan lainnya, Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

a. Observasi

Observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan objek yang diteliti.³⁰ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³¹ Proses observasi dengan pengamatan terhadap perilaku atau tingkah laku dari seseorang yang sedang diamati, metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap sumber data yang ada pada anak

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau relevan dengan data yang di butuhkan. Observasi awal pada hari

b. Wawancara / interview

³⁰ Johni Dimiyanti, “*Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Anak Usia Dini*”, (Jakarta : kencana, 2014) : 92

³¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2019) : 145

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Penelitian menggunakan pedoman wawancara semi structured, yaitu mula-mula penelitian (*interview*) menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.³² Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara mengenai perkembangan kognitif anak kelas A di RA UMMATAN WAHIDAH.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data, mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³³

Metode dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana kegiatan berbagi makanan dilaksanakan, kapan kegiatan tersebut diadakan, menu seperti apa yang

³² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014-2015) : 401

³³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010), : 180

bisa dibagikan, serta kepada siapa anak boleh memberikan makanannya dalam melaksanakan kegiatan berbagi makanan tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data pengurangan, data menampilkan, dan verifikasi. Sedangkan menurut Sparadley dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya. Menurut Bogdan & Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

H. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran data yang didapat selama melakukan penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu keabsahan data bertujuan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan

sejauh mana kebenaran hasil penelitian, pengungkapan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan.³⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan trigulasi sumber, yaitu peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Teknik yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam dengan guru kelas di kelas A. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

³⁴ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta. 2015), hal. 240.4

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah RA Al-Quran Ummatan Wahidah

RA Ummatan Wahidah secara kronologis sejarah berdirinya dideskripsikan sebagai berikut: pada awalnya dari majelis taklim dilanjutkan dengan inisiatif para bapak-bapak yang berniat mendirikan sebuah lembaga pendidikan islam. Tahun 1994/1995 di Rejang Lebong dengan kondisi pendidikan islam yang tergolong minim, teretuslah gagasan sebuah ide oleh bapak H. Nazarudin, bapak Heri Mulyadi dan bapak Drs. Hanafi untuk membangun pendidikan islam ditingkat anak usia dini dengan memulai mendirikan sebuah yayasan dan Yayasan tersebut diberi nama yayasan As-Salam.

Tepat pada tanggal 15 Juli 1995 RA Ummatan Wahidah berdiri dengan kepala sekolah pertama yaitu bapak M. Sikun, S.Pd.I dan beberapa tenaga pendidik diantaranya Ratna Wilis, S.Pd, Desiana, S.Pd, Ratna Khair Yunita, S.Pd, Sri Sukenti, S.Pd, Kunnaini, S.Pd dan Subaria, S.Pd beserta 25. Pada tahun kedua mendapatkan tanah wakaf dari bapak H.Udin Nanggalo dan digunakan serta dikembangkan sampai dengan sekarang.³⁵

³⁵ Purgianti S, Pd, Wawancara, Tanggal 1 Desember 2023, Pukul 10:30 WIB

2. Letak Geografis

RA Ummatan Wahidah Curup berlokasi di Jalan Letjend Suprpto No.90. Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Taman Kanak-Kanak (TK) tergolong lumayan banyak untuk yang berlokasi di Curup baik untuk pendidikan islam ataupun umum, tetapi RA Ummatan termasuk Pendidikan anak usia dini yang dibutuhkan terutama daerah Talang Rimbo dan sekitarnya dengan ciri khas atau pembiasaan yang dilakukan seperti membaca iqro sebelum masuk, dilanjutkan dengan sholat dhuha disetiap paginya.³⁶

3. Profil Sekolah RA Ummatan Wahidah

a. Data Umum Lembaga

NPSN : 69731581

NSS : 101217020004

Nama Sekolah : RA Ummatan Wahidah

Akreditasi : A

Jenjang : TK

Status : Swasta

Waktu Belajar : Senin s/d Kamis Jam 07.00-10.30 WIB, Jum'at dan Sabtu Jam 07.00-10.00 WIB

³⁶ Purgianti S,Pd, Wawancara, Tanggal 1 Desember 2023, Pukul 10:30 WIB

b. Alamat Lembaga

Jalan : Letjend. Suprpto NO. 90
Desa/Kelurahan : Talang Rimbo Baru
Kecamatan : Curup Tengah
Kabupaten : Rejang Lebong
Provinsi : Bengkulu
Kode Pos : 39112
Email : ra.ummatan@gmail.com
Lintang : 1-2.4066711306781343
Bujur : 102.6847457885742263³⁷

4. Visi, Misi Dan Tujuan RA Ummatan Wahidah

Visi, misi dan tujuan merupakan panduan kebijakan yang sudah diresmikan dan selalu ada disetiap lembaga maupun institusi didalam melakukan suatu kegiatan. Adapun visi, misi serta tujuan RA Ummatan Wahidah diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi RA Ummatan Wahidah diantaranya adalah sebagai berikut:

"Terwujudnya generasi Qur'ani yang Rabbani, sehat, cerdas, beradab, berkarakter, dan berakhlakul karimah".

³⁷ Purgianti S,Pd, Wawancara, Tanggal 1 Desember 2023, Pukul 10:30 WIB

b. Misi

Misi RA Ummatan Wahidah antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendidik anak usia prasekolah (4-6 tahun).
- 2) Menanamkan kecintaan kepada Allah dan Rasul-nya sejak dini.
- 3) Menjadikan anak sholeh dan sholehah yang terbebas dari buta huruf Al-Qur'an dan terbebas dari buta huruf aksara.
- 4) Membiasakan perilaku hidup sehat.
- 5) Menjadikan anak cerdas dan berkualitas.
- 6) Membentuk keperibadian, memiliki aqidah dan akhlak mulia serta sehat nan kuat.

c. Tujuan

Adapun tujuan RA Ummatan Wahidah Curup, sebagai berikut:

- 1) Menjadi sekolah yang berkualitas sehingga menjadikan generasi Qur'ani yang Robbani beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT:
- 2) Memiliki pembiasaan- pembiasaan yang baik seperti yang dicontoh Rosulullah SAW;
- 3) Terbiasa membaca Al-Qur'an;
- 4) Terbiasa dengan pola hidup sehat;
- 5) Menjadikan anak yang mampu berpikir kreatif melalui kematangan

- 6) Aspek perkembangan (nilai agama moral, kognitif, fisik motorik, sosial emosional dan seni).³⁸

5. Data Guru RA Ummatan Wahidah

Tenaga pendidik adalah seseorang yang berperanan sangat penting dalam sebuah lembaga pendidik, tenaga pendidik ialah orang yang menyalurkan ilmunya kepada peserta didik secara langsung dan bertanggung jawab atas suksesnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Data tenaga pendidik di RA Ummatan Wahidah berjumlah 22 orang.

Tabel 4.1 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	Jumlah Yang Ada		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru	1	16	17
2	Staf	2	2	4
	Jumlah	3	18	21

Sumber : Dokumen RA Ummatan Wahidah Curup, 1 Desember 2023

6. Jumlah Siswa RA Ummatan Wahidah

Peserta didik adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di sebuah lembaga Pendidikan dan terdata kedalam novel induk sekolah di lembaga

³⁸ Lampiran Dokumentasi Visi Misi dan tujuan RA Al-Qur'an Ummatan Wahidah, 2023 Selasa, tanggal 13 juni 2023

tersebut. Adapun peserta didik di RA Ummatan tahun ajaran 2023/2024 adalah berjumlah 93 siswa dengan rincian sebagai berikut:³⁹

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik RA Ummatan Wahidah Curup:

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	6	2	8
B1	12	6	18
B2	9	8	17
B3	9	8	17
B4	8	9	17
B5	10	6	16
Jumlah	54	39	93

Sumber : Dokumen RA Ummatan Wahidah Curup, 1 Desember 2023

7. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Ummatan Wahidah

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang ada disuatu lembaga juga absolut wajib terdaftar serta harus mencukupi semua kebutuhan. Fasilitas berperan dalam kelancaran seluruh kegiatan peserta didik dalam mencari dan mendapatkan ilmu. Adapun sarana dan prasarana pada RA Ummatan Wahidah adalah sebagai berikut; gedung sekolah ada 3, ruang sekolah, ruang uks, lokal kelas, lokal kelas ada 6, bangunan RA milik Yayasan.⁴⁰

³⁹ Lampiran Dokumentasi Lembaga Tenaga Pendidik Dan Jumlah Pendidik RA Al-Qur'an Ummatan Wahidah, 2023 , tanggal 13 juni 2023

⁴⁰ Lampiran Dokumentasi Visi Misi dan tujuan RA Al-Qur'an Ummatan Wahidah, Selasa, tanggal 13 juni 2023

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana RA Ummatan
Wahidah:**

No	Jenis Bangunan	Jml	Keadaan atau Kondisi			KET
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1.	Meja guru	6	6			
2.	Kursi guru	13	6	6	1	
3	Laptop	5	5			
4.	Kursi santri	150	80	10	8	
5.	Papan tulis	8	8			
6.	Karpet	22	22			
7.	Loker santri	3	3			
8.	Kotak P3K	7	7			
9.	Lemari di ruang kelas	6	6			
10.	Galon cuci tangan	6	6			
11.	Lap tangan	12	12			
12.	Kamera CCTV	7	7			
	WC Kepala sekolah	1	1			
13.	WC Guru	2	2			
14.	WC Santri	2	2			
	Musholah	1	1			
15.	Lemari	1	1			
16.	Speaker dan MIC	1	1			
17.	Sajadah	15	15			
18.	Mukenah	10	10			
19.	Mimbar	1	1			

20.	Karpet	7	7			
	Ruang guru	1	1			
21.	Lemari arsip	2	2	1		
22.	Lemari ATK	2	2			
23.	Lemari file	1	1			
24.	Lemari kurikulum	1	1			
25.	Meja	8	8			
26.	Kursi sofa/kursi tamu	1	1			
27.	Kursi guru	10	10			
28.	Laptop	2	2			
29.	Printer	2	2			
30.	Etalase piala	2	2			
31.	Kamera CCTV	2	2			
32.	Infocus	1	1			
	Ruang Kepala sekolah	1	1			
33.	Laptop	1	1			
34.	Printer	1	1			
35.	Meja	2	2			
36.	Kursi sofa /kursi tamu	1	1			
	Ruang UKS	1	1			
37.	Meja dan kursi	1	1			
38.	Laptop	1	1			
39.	Printer	1	1			
40.	Kasur	3	3			

Sumber : Dokumen RA Ummatan Wahidah Curup, 1 Desember 2023

B. Temuan Penelitian

Pada bab IV ini menguraikan temuan penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian di kelas A RA Ummatan Wahidah. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi gambaran tentang penggunaan media buku cerita bergambar halo balita ini dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini pada anak usia 4-5 tahun di kelas A, maka peneliti mengajukan pertanyaan untuk beberapa informasi sebagai berikut :

1. Perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelas A pada RA Ummatan Wahidah

Perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelas A pada RA Ummatan Wahidah, berdasarkan hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa indikator dari kognitif anak kelas A di RA Ummatan wahidah sudah berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada anak-anak kelas A⁴¹. Adapun indikator kemampuan kognitif anak yaitu :

a. Pengetahuan umum dan sains

Indikator pengetahuan umum dan sains pada anak usia dini meliputi : anak mengenal benda berdasarkan fungsinya, anak dapat menggunakan benda sebagai permainan simbolik, mengenal sebab-akibat terkait

⁴¹ Hasil observasi pada tanggal 23 oktober 2023

dirinya, serta anak dapat mengekspresikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri.⁴²

Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dapat melalui berbagai kegiatan, kegiatan pembelajaran maupun kegiatan diluar pembelajaran. Yang mana kita ketahui kegiatan anak kelas A ini masih kegiatan yang sederhana sebatas kemampuan mengenal atau mengetahui dan kemampuan tersebut dapat dikembangkan pada kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran karena sejatinya prinsip dari pendidikan anak usia dini ialah bermain sambil belajar.

Berdasarkan data yang ditemukan pada kelas A RA Ummatan Wahidah perkembangan kemampuan anak usia 4-5 tahun di kelas A ini cukup beragam namun telah menunjukkan jika perkembangan kognitif anak kelas A telah berjalan cukup baik selama ini, karena disaat pembelajaran maupun diluar pembelajaran banyak hal yang dikenalkan dan di ajarkan oleh tenaga pendidik guna mengoptimalkan kemampuan kognitif anak tersebut.

kemukakan oleh umi Siska Rubianti bahwa anak kelas A ialah anak dalam masa pengenalan yang sistem pembelajarannya masih bersifat belajar sambil bermain jadi anak kelas A pembelajarannya tidak

⁴² Nur Imam Mahdi,dkk, “*Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (STPPA Tidak Tercapai)di TK Aisyiah Bustanul Athfal 2 Padangsidempuan*”Darul Ilmi : Jurnal ilmu kependidikan dan keislaman, Vol 8, No 01 (2020) : 4

berat dan menyenangkan, kemampuan anak dalam indikator pengetahuan umum dan sains ini telah cukup berkembang dengan baik.⁴³

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya tenaga pendidik yang mengajar dikelas A sudah mulai untuk mengupayakan perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini dikelas A. Adapula datanya sebagai berikut :⁴⁴

Tabel 4.4 Observasi anak memiliki kemampuan pengetahuan umum dan sains

Nama Siswa	P/L	Penilaian	
		Ya	Tidak
A	p	✓	
A	L		✓
G	L		✓
H	L	✓	
H	L	✓	
K	L		✓
U	L	✓	
S	P	✓	

Sumber : Hasil observasi di kelas A RA Ummatan Wahidah Curup, Tanggal 12 Januari 2024

Keterangan :

Ya : Anak yang sudah memiliki kemampuan pengetahuan umum dan sains

Tidak : Anak yang belum memiliki kemampuan pengetahuan umum dan sains

Berdasarkan penyajian data diatas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak kelas A

⁴³ Hasil wawancara bersama umi Siska Rubianti tanggal 12 januari 2024

⁴⁴ Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 januari 2024

berdasarkan indikator pengetahuan umum dan sains telah distimulasi dengan baik oleh tenaga pendidik yang mengajar dikelas tersebut. karena sebagian besar anak telah mampu dalam mengenal dan menggunakan dari indikator-indikator pengetahuan umum dan sains tersebut.

b. Konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola

Indikator konsep bentuk, warna, dan ukuran sendiri memiliki beberapa sub-sub indikatornya lagi dan diantaranya sebagai berikut : anak dapat mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, mengenal pola, dan mengurutkan benda.

Meningkatkan kemampuan mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola dapat distimulasi melalui berbagai media dan berbagai kegiatan baik itu kegiatan pembelajaran atau diluar kegiatan pembelajaran. Didalam kegiatan bercerita juga dapat meningkatkan kemampuan tersebut yang mana disaat kegiatan membaca terutama penggunaan buku cerita halo balita, karena didalam buku tersebut banyak gambar menarik sehingga dapat dijadikan objek untuk menstimulus dari kemampuan anak mengenal berbagai konsep bentuk, warna, ukuran, maupun pola.

Dan juga diperjelas oleh umi Siska Rubianti yang mengemukakan bahwa buku cerita bergambar halo balita menarikdimata anak-anak kelas A diantara referensi buku yang ada dikelas A, dalam buku tersebut

juga memiliki banyak gambar yang menarik dan visual yang bagus sehingga buku tersebut dijadikan sarana untuk menstimulasi dari kemampuan anak dalam mengenal konsep, bentuk, warna, ukuran, maupun pola.⁴⁵

Hal serupa juga dikatakan oleh umi Bela Nandita yang mengatakan Kemampuan anak mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, maupun pola telah terstimulus dengan baik, terlebih disaat menggunakan buku cerita bergambar halo balita ini karena didalam buku tersebut memiliki banyak warna, banyak bentuk dan pola yang berbeda sesuai dengan apa yang dibahas, jadi buku tersebut dapat menjadi media yang baik dalam proses menstimulasi anak.⁴⁶

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, tenaga pendidik di kelas A telah menstimulasi dengan baik dari perkembangan anak dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, maupun pola melalui berbagai cara salah satunya yaitu kegiatan bercerita menggunakan media buku cerita bergambar halo balita. Hal tersebut dilakukan guna menstimulasi dengan baik bagian dari indikator kemampuan kognitif anak supaya kemampuan kognitif anak berkembang dengan optimal.

⁴⁵ Hasil wawancara bersama umi Siska Rubianti pada tanggal 12 januari 2024

⁴⁶ Hasil wawancara bersama umi Bela Nandita pada tanggal 12 januari 2024

Tabel 4.5 anak telah mampu mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, maupun pola

Nama Siswa	P/L	Penilaian	
		Ya	Tidak
A	p	✓	
A	L		✓
G	L		✓
H	L	✓	
H	L	✓	
K	L		✓
U	L	✓	
S	P	✓	

Sumber : Hasil observasi di kelas A RA Ummatan Wahidah Curup, Tanggal 12 Januari 2024

Keterangan :

Ya : Anak yang sudah memiliki kemampuan mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, maupun pola

Tidak : Anak yang belum memiliki kemampuan mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, maupun pola

Berdasarkan penyajian data diatas melalui kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kelas A Ra Ummatan Wahidah, menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, maupun pola telah berkembang cukup baik. Pengenalan yang telah dilakukan dengan baik oleh tenaga pendidik di kelas A telah dapat membuat anak lebih mengenal dari konsep-konsep tersebut di kehidupan sehari-hari.

c. Konsep bilangan, lambang, huruf

Indikator konsep bilangan, lambang, dan huruf memiliki beberapa sub-sub indikator lainnya yang meliputi : anak dapat membilang banyak benda, anak mengenal konsep bilangan, dan anak mengenal lambang huruf.

Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, lambang dan huruf ialah sangat penting, karena kemampuan tersebut ialah kemampuan yang sangat dasar dan harus dimiliki oleh anak usia dini. Tenaga pendidik dikelas A juga telah berusaha untuk mengoptimalkan dari kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, lambang, dan juga huruf.

Hal ini juga dikemukakan oleh umi Siska Rubianti bahwa tenaga pendidik selalu berupaya untuk menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, lambang, dan juga huruf, karena seperti yang kita ketahui disaat anak akan memasuki usia sekolah maka mereka harus sudah memiliki kemampuan mengenal huruf dan bilangan. Oleh karena itu kami menstimulasi kemampuan anak tersebut melalui berbagai cara dan berbagai kegiatan, dan bersyukur kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, lambang dan juga huruf tergolong telah berkembang disebagian anak nya.⁴⁷

Dan juga ditambahkan oleh umi bela nandita yang menyatakan bahwa tenaga pendidik membiasakan disetiap paginya yaitu bernyanyi sambil mengeja bersama gambar angka-angka, huruf abjad, dan juga huruf hijaiyah, kegiatan tersebut kami jadikan pembiasaan agar anak tanpa sadar telah mengenal dan menguasai dari konsep bilangan, lambang

⁴⁷ Hasil wawancara bersama umi Siska Rubianti pada tanggal 12 januari 2024

dan huruf tersebut. Selain itu kami memiliki kegiatan bercerita juga yang dapat membantu untuk menstimulus dari perkembangan mengenal konsep bilangan, lambang, dan huruf. Karena dalam kegiatan bercerita juga terdapat kegiatan tanya jawab yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik untuk menyisipkan berbagai konsep pengenalan didalamnya⁴⁸

Tabel 4.6 anak telah mengenal konsep bilangan, lambang, dan huruf

Nama Siswa	P/L	Penilaian	
		Ya	Tidak
A	p		✓
A	L		✓
G	L		✓
H	L	✓	
H	L	✓	
K	L	✓	
U	L	✓	
S	P	✓	

Sumber : Hasil observasi di kelas A RA Ummatan Wahidah Curup,
Tanggal 12 Januari 2024

Keterangan :

Ya : Anak yang sudah memiliki kemampuan pengetahuan umum dan sains

Tidak : Anak yang belum memiliki kemampuan pengetahuan umum dan sains

Berdasarkan penyajian data diatas melalui hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa

⁴⁸ Hasil wawancara bersama umi Bela Nandita pada tanggal 12 januari 2024

perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini melalui indikator konsep bilangan, lambang, dan huruf ini telah diupayakan untuk di stimulus dengan baik melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan diluar pembelajaran. Dan berdasarkan dari indikator konsep bilangan, lambang, dan huruf di kelas A ini telah menunjukkan bahwa hasil observasi anak yang berada dikelas A telah berkembang dengan baik.

2. Penggunaan buku cerita bergambar halo balita untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini di kelas A pada RA Ummatan Wahidah

Buku cerita bergambar ini merupakan salah satu referensi dalam pemilihan buku disaat kegiatan bercerita yang dilakukan dikelas A. seperti yang kita ketahui bersama pada saat kegiatan bercerita ialah kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini, seperti yang diketahui menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini dapat melalui buku cerita bergambar halo balita berdasarkan indikator dari kemampuan kognitif anak yaitu a. pengetahuan umum dan sains, b. konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola, c. konsep bilangan, lambang, huruf.⁴⁹

a. Pengetahuan umum dan sains

Indikator pengetahuan umum dan sains pada anak usia dini meliputi
: anak mengenal benda berdasarkan fungsinya, anak dapat

⁴⁹ Hasil observasi pada tanggal 23 oktober 2023

menggunakan benda sebagai permainan simbolik, serta anak dapat mengenal gejala sebab-akibat terkait dirinya.

Penggunaan buku cerita bergambar halo balita untuk menstimulasi dari pengetahuan umum dan sains anak-anak kelas A ini distimulasi pada saat kegiatan bercerita menggunakan media buku tersebut, dalam penggunaan buku cerita bergambar ini dilakukan dengan tiga kegiatan yang pertama kegiatan bercerita, kedua kegiatan berdiskusi, dan yang ketiga kegiatan menceritakan Kembali.

Penggunaan buku cerita bergambar untuk menstimulasi dari perkembangan pengetahuan umum dan sains ini ada tiga sub indikatornya, yang pertama anak dapat mengenal benda berdasarkan fungsinya. Pada indikator ini penggunaan dari buku tersebut untuk menstimulasi dari kemampuan anak yaitu melalui objek yang ada didalam gambar tersebut yang nantinya diperjelas lagi disaat kegiatan tanya jawab.

Hal ini dikemukakan oleh umi Siska Rubianti bahwa penggunaan dari buku cerita bergambar halo balita ini dalam menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal benda berdasarkan fungsinya berjalan dengan baik melalui objek didalam cerita tersebut.⁵⁰

⁵⁰ Hasil wawancara bersama umi Siska Rubianti pada tanggal 12 januari 2024

Kemampuan anak mengenal benda berdasarkan fungsinya ini dapat distimulasi dengan baik melalui objek gambar dan kegiatan berdiskusi setelah kegiatan bercerita selesai karena pasti banyak objek yang menarik dari pandangan anak dan dari hal itu terjadi stimulasi disaat kegiatan tanya jawab.

Hal tersebut juga disampaikan oleh umi Sri wahyuni bahwa menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal benda berdasarkan fungsinya ini dapat melalui berbagai cara salah satunya dalam kegiatan berdiskusi karena dalam kegiatan tersebut anak terstimulasi pengetahuannya mengenai hal-hal baru yang dirinya belum tau.⁵¹

Jadi kemampuan anak dalam mengenal fungsi benda berdasarkan fungsi dapat distimulasi dengan baik menggunakan buku tersebut.

Pada sub yang kedua yaitu penggunaan buku cerita bergambar halo balita ini dalam menstimulasi kemampuan anak dalam menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik, buku tersebut dapat menstimulasi dari kemampuan anak menggunakan benda sebagai permainan simbolik karena dalam buku tersebut didalamnya banyak memiliki objek-objek gambar yang dapat menstimulasi dari kemampuan anak tersebut.

⁵¹ Hasil wawancara bersama umi Sri Wahyuni pada tanggal 12 januari 2024

Setelah kegiatan bercerita selesai tenaga pendidik memancing anak untuk menceritakan kembali mengenai cerita yang telah dia dengarkan dan tenaga pendidik membiarkan anak-anak itu untuk mengekspresikan pengetahuannya terhadap pemahaman yang telah dia dapatkan.⁵²

Kegiatan menceritakan kembali ini biasanya menjadi tempat anak untuk mengekspresikan imajinasi-imajinasi baru setelah mendapatkan stimulus baru dari objek-objek yang ada didalam buku tersebut.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh umi Siska Rubianti bahwa seorang anak dapat berimajinasi berdasarkan apa saja yang dilihatnya, begitujuga dengan anak-anak kelas A yang berimajinasi setelah melihat objek yang ada didalam gambar disaat bercerita. Dan mereka mengekspresikan imajinasi tersebut dengan praktik bermain peran disaat kegiatan menceritakan Kembali berlangsung.⁵³

Jadi kemampuan anak dalam menggunakan benda sebagai permainan simbolik dapat terstimulasi dengan baik melalui kegiatan bercerita menggunakan buku cerita halo balita ini, karena setelah kegiatan bercerita anak-anak mengekspresikan diri terhadap imajinasi yang didapat dari objek-objek gambar dalam cerita tersebut.

⁵² Hasil observasi pada tanggal 23 oktober 2023

⁵³ Hasil wawancara bersama umi Siska Rubianti pada tanggal 12 januari 2024

Sub indikator yang ketiga yaitu mengenal gejala sebab akibat terkait dirinya dalam hal ini buku cerita menjadi stimulus yang baik karena dalam kegiatan bercerita menggunakan buku cerita ini ada dalam beberapa bagiannya yang menceritakan sebab akibat dalam konteks yang sederhana, seperti pada part mencuci tangan jadi melalui gambar tersebut tenaga pendidik dapat memberikan pesan singkat untuk menstimulasi kemampuan anak dalam mengenali gejala sebab akibat.⁵⁴

Seperti yang dikemukakan oleh umi Bela Nandita bahwa gambar dalam buku cerita halo balita ini dapat di manfaatkan untuk menstimulasi dari kemampuan anak salah satunya kemampuan anak dalam mengenali sebab akibat, dalam konteks yang sederhana dalam pengenalannya dapat menggunakan buku ini karena dalam buku ini ada bagian yang dapat disisipkan pesan-pesan, seperti pada bagian gambar mencuci tangan dan tenaga pendidik dapat memberikan pesan bahwa pentingnya untuk mencuci tangan agar tangan terhindar dari kuman karena jika tangan banyak kuman akan menjadi sarang penyakit.⁵⁵

Jadi kemampuan anak dalam mengenal sebab akibat terkait dirinya dalam konteks yang sederhana dapat distimulasi dengan baik menggunakan buku cerita halo balita ini.

⁵⁴ Hasil Observasi, pada tanggal 23 Desember 2023

⁵⁵ Hasil wawancara bersama umi Siska Rubianti pada tanggal 12 januari 2024

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya penggunaan buku cerita dalam menstimulasi dari perkembangan pengetahuan umum dan sains anak telah berjalan dengan baik.

b. Konsep bentuk, ukuran, dan pola

Pengetahuan anak mengenai konsep bentuk, ukuran, maupun pola ialah kemampuan dasar anak yang penting untuk dikembangkan dan menstimulasi dari kemampuan anak mengenal konsep bentuk, ukuran, maupun pola ini dapat melalui berbagai cara salah satunya melalui menggunakan buku cerita bergambar halo balita ini.

Konsep bentuk, ukuran, dan pola ini memiliki tiga sub indikator didalamnya yang meliputi : mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, mengurutkan berdasarkan ukuran, dan mengenal pola.

Penggunaan buku cerita ini terhadap sub yang pertama yaitu kemampuan anak dalam mengelompokkan berdasarkan bentuk dapat dilihat dari kegiatan berdiskusi karena tenaga pendidik menyisipkan tanya jawab didalamnya yang mana kegiatan tersebut dapat menstimulasi dari kemampuan anak dalam mengelompokkan berdasarkan bentuk.⁵⁶

⁵⁶ Hasil Observasi, pada tanggal 23 Desember 2023

Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Umi Bela Nandita mengenai kemampuan anak dalam mengelompokkan berdasarkan bentuk dapat distimulasi melalui buku cerita ini karena di dalam buku cerita ini banyak objek yang bentuk yang sama namun dalam jumlah yang berbeda sehingga objek benda didalam gambar tersebut dapat dikelompokkan oleh anak.⁵⁷

Jadi kemampuan anak dalam mengelompokkan berdasarkan bentuk dapat di stimulasikan melalui penggunaan buku cerita ini karena dalam buku cerita ini memiliki banyak objek yang sama sehingga dapat dikelompokkan.

Sub yang kedua yaitu kemampuan anak dalam mengenal pola dalam menstimulasi kemampuan ini dapat melalui buku cerita bergambar, karena didalam buku cerita tersebut memiliki beberapa objek yang berbentuk pola seperti bentuk pola lingkaran.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh umi Siska Rubianti bahwa dalam media buku cerita bergambar halo balita ini banyak memiliki objek-objek yang berbentuk seperti pola lingkaran dan juga dalam kegiatan tanya jawab disisipkan beberapa pertanyaan yang tak lain pada suatu objek itu berbentuk pola apa ya dan sebagainya.⁵⁸

⁵⁷ Hasil wawancara bersama umi Siska Rubianti pada tanggal 12 januari 2024

⁵⁸ Hasil wawancara bersama umi Siska Rubianti pada tanggal 12 januari 2024

Jadi kemampuan anak dalam mengenal pola dapat distimulasi melalui penggunaan dari media buku cerita bergambar halo balita ini melalui bentuk dari objek-objek didalamnya yang banyak menyerupai pola.

Pada sub indikator yang ketiga yaitu kemampuan anak dalam mengurutkan benda berdasarkan ukuran dalam terstimulasi dengan baik karena pada saat kegiatan tanya jawab setelah kegiatan bercerita selesai, pada kegiatan itu membahas mengenai objek-objek didalam buku tersebut. Dalam membahas objek tersebutlah tenaga pendidik menyisipkan untuk melstimulasi kemampuan anak dalam mengurutkan suatu benda berdasarkan ukuran melalui objek didalam buku.

Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh umi Bela Nandita bahwa kemampuan anak dalam mengurutkan benda berdasarkan ukuran ini dapat distimulasi dengan berbagai cara dan salah satunya melalui kegiatan berdiskusi setelah bercerita karena dalam kegiatan tersebut tenaga pendidik menyisipkan pertanyaan yang menyuruh anak untuk mengurutkan objek gambar dari yang terkecil sampai yang besar sehingga kemampuan anak terstimulasi dengan baik melalui buku tersebut.⁵⁹

⁵⁹ Hasil wawancara bersama umi Bela Nandita pada tanggal 12 januari 2024

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya penggunaan buku cerita dalam menstimulasi dari kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk, ukuran dan pola anak telah berjalan dengan baik.

c. Konsep bilangan dan huruf

Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dan huruf sangatlah penting untuk di stimulasi agar berkembang dengan baik, karena kemampuan tersebut sangat dibutuhkan oleh seorang anak dalam mendukung perkembangannya. Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dan huruf dapat distimulasikan dengan berbagai cara salah satunya melalui media buku cerita bergambar halo balita ini.

Penggunaan buku halo balita ini dalam menstimulasi kemampuan anak mengenal konsep bilangan dan huruf ialah dengan kegiatan bercerita itu sendiri dan dilanjutkan dengan kegiatan berdiskusi. Dalam kegiatan bercerita anak dikenalkan mengenai lambang huruf yang ada didalam buku tersebut.

Dan dalam kegiatan berdiskusi anak dikenalkan dengan konsep bilangan karena tenaga pendidik mengajak anak untuk belajar membilang objek yang ada di gambar, karena objek yang ada tidak terlalu banyak sehingga hal tersebut masih dapat dilakukan kepada anak usia dini.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh umi Siska Rubianti bahwa penggunaan buku cerita bergambar dalam kegiatan bercerita dan berdiskusi dapat menstimulasi dari kemampuan anak mengenal konsep bilangan dan konsep huruf, karena didalam buku tersebut memiliki banyak objek-objek yang dapat dibilang, dan juga dalam kegiatan bercerita dapat mengenalkan kepada anak mengenai lambing huruf yang ada.⁶⁰

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya penggunaan buku cerita dalam menstimulasi dari kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk, ukuran dan pola anak telah berjalan dengan baik.

C. Hasil Pembahasan

Dari hasil penyajian data serta analisis data yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi (pengamatan), dokumentasi dan wawancara. Maka peneliti dapat menarik suatu pembahasan hasil penelitian mengenai penggunaan buku cerita bergambar halo balita untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelas A raudhatul athfal ummatan wahidah, berikut pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari seluruh data yang didapatkan serta ditemukan oleh peneliti mengenai hal-hal yang berkaitan

⁶⁰ Hasil wawancara bersama umi Siska Rubianti pada tanggal 12 januari 2024

dengan hasil penelitian tersebut maka peneliti akan menjelaskan mengenai pembahasan hasil penelitian.

1. Perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelas A RA Ummatan

Wahidah

Kata kognitif berasal dari kata *conition* atau knowing yang bermakna mengetahui, kognitif juga dapat diartikan sebagai kemampuan belajar atau berfikir yaitu kemampuan untuk mempelajari suatu keterampilan atau konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungan sekitar, dan keterampilan untuk menggunakan daya ingat.⁶¹

Indikator kemampuan kognitif anak usia dini terbagi menjadi tiga yaitu a. kemampuan mengenal ilmu pengetahuan dan sains, b. kemampuan dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola, c. kemampuan mengenal konsep bilangan, lambang, dan huruf.

Dari ketiga indikator yang berdasarkan tingkat pencapaian anak usia 4-5 tahun tersebut, dapat dikatakan perkembangan kemampuan kognitif anak kelas A RA Ummatan Wahidah cukup baik, yang mana sebagian besar anak telah mampu mengenal berbagai konsep

⁶¹ Konstantinus Dua Dhiu, et al, "*Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*", (Pekalongan:PT.Nasya Expanding Management, 2021) :1-2

perkembangan kognitif anak usia dini sesuai dengan indikator perkembangannya.

Kemampuan kognitif anak kelas A RA Ummatan Wahidah telah berkembang dengan baik dalam proses mengenalkan berbagai konsep yang merupakan bagian dari indikator perkembangan anak, sehingga hal yang diupayakan oleh tenaga pendidik di kelas tersebut telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di kelas A.

Dalam sistem pembelajaran yang sangat diperhatikan yaitu suatu proses karena jika membahas hasil, hasil tersebut kembali lagi kepada kemampuan masing-masing dari anak tersebut. Sama halnya seperti teori *Classical Conditioning* atau pengkondisian yang mana lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar.⁶²

2. Penggunaan buku cerita bergambar halo balita untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini di kelas A pada RA Ummatan Wahidah

Buku cerita bergambar ialah cerita yang berbentuk buku, disana terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan terdapat tulisan yang dapat dijadikan sebagai perwakilan cerita juga sebagai penjelas dari gambar tersebut. Sedangkan buku cerita halo balita

⁶² M.Pd, *TEORI-TEORI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN*.

sendiri ialah buku cerita yang berisi materi isi dan pembahasannya yang ditujukan untuk anak usia dini.⁶³

Disaat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini, tenaga pendidik yang mengajar dikelas A telah mengupayakan untuk menstimulasi dengan berbagai cara baik kegiatan dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran, seperti kegiatan bercerita yang merupakan kegiatan diluar modul atau rencana pembelajaran namun kegiatan tersebut cukup efektif dalam menstimulus kemampuan kognitif anak- anak dikelas A.

Pentingnya untuk memperhatikan proses pembelajaran seorang anak karena seorang anak tumbuh melalui berbagai stimulasi dan tenaga pendidik harus memperhatikan prosesnya ketimbang hasil dari suatu sistem pembelajaran seperti teori tabula rasa.⁶⁴

Kegiatan bercerita ini dilakukan pada hari sabtu dan dan dilakukan pada minggu ke 2 dan 4, dalam kegiatan bercerita menggunakan media buku cerita bergambar halo balita menjadi lebih interaktif karena disana banyak gambar –gambar yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan juga

Toha-Sarumpaet, R. K, "*Pedoman penelitian sastra anak*", (Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010):18

⁶⁴ Annuri, "HUḌŪRI (INNATE IDEA) SEBAGAI BASIS PENGETAHUAN," 9.

anak jauh lebih berpikir kritis lagi terhadap objek-objek yang ada didalam buku tersebut.

Stimulus yang dilakukan oleh tenaga pendidik dikelas A melalui kegiatan bercerita menggunakan buku cerita bergambar halo balita ini berdasarkan dengan indikator kemampuan kognitif anak usia dini sebagai berikut :

- a. Anak memiliki kemampuan dalam mengenal pengetahuan umum dan sains, penggunaan buku cerita halo balita dalam menstimulus kemampuan ini berjalan dengan baik melalui objek-objek yang ada didalamnya, melalui interaksi didalam kegiatannya, seperti kegiatan bercerita yang mana dapat menstimulasi dari kemampuan anak dalam mengenal huruf, karena kemampuan mengenal huruf itu tidak dikuasai sendiri oleh seorang anak melainkan diperoleh melalui proses pembelajaran.⁶⁵
- b. Anak memiliki kemampuan untuk mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, dan juga pola, penggunaan buku cerita bergambar halo balita ini dalam menstimulasi kemampuan anak dalam indikator tersebut berjalan dengan baik karena dalam menggunakan buku tersebut disisipkan kegiatan berdiskusi yang mana membahas mengenai objek didalam buku tersebut dan hal tersebut dapat menstimulasi dari

⁶⁵ Sumitra dkk., "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari," 2.

kemampuan kognitif anak usia dini karena didalamnya terjadi interaksi antara anak didik dan tenaga pendidik dan disitulah terjadinya proses belajar.⁶⁶

- c. Anak memiliki kemampuan dalam mengenal konsep bilangan, lambang, dan juga huruf, penggunaan buku cerita halo balita dalam menstimulasi kemampuan anak tersebut berjalan dengan baik stimulasinya karena dalam penggunaan buku cerita tersebut dalam kegiatan bercerita dan berdiskusi disana menstimulasi dari kemampuan anak untuk mengenal bilangan dan lambang huruf baik melalui objek yang ada maupun melalui tulisan cerita nya. Karena pada saat ini anak-anak tersebut berada dalam masa yang sangat kritis dalam perkembangannya.⁶⁷

Penggunaan dari buku cerita bergambar halo balita dalam kegiatan bercerita, berdiskusi, dan menceritakan kembali pada anak kelas A di RA Ummatan Wahidah untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini berjalan dengan baik, karena disaat kegiatan bercerita tenaga pendidik dapat memanfaatkan media dan juga melakukannya dengan berbagai cara untuk menstimulus dari perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini dikelas A. Berdasarkan dengan indikator perkembangan kemampuan

⁶⁶ Fauziddin, "MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBILANG DENGAN METODE BERMAIN MEDIA KARTU ANGKA," 1.

Diana Mutiah, "Psikologi bermain anak usia dini", (Jakarta:Kencana,2010) :6-7

kognitif anak usia dini buku tersebut menjadi media yang baik untuk menstimulus dari kemampuan kognitif anak, karena didalam kegiatan berceritanya dan isi gambarnya dapat dimanfaatkan untuk menstimulasi dari indikator-indikator perkembangan kemampuan kognitif itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam menstimulasi dari kemampuan kognitif anak kelas A Raudhatul Athfal Ummatan Wahidah, dapat diperoleh kesimpulan

Pertama, perkembangan kognitif anak usia dini di kelas A Raudhatul Athfal Ummatan Wahidah dapat dikatakan telah berkembang dengan baik, karena anak-anak di kelas A telah mampu menunjukkan kemampuan yang sesuai dengan indikator-indikator perkembangan kognitif anak usia dini.

Kedua, penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak kelas A Raudhatul Athfal telah berjalan dengan baik dalam proses menstimulasinya, karena buku tersebut dapat digunakan sesuai dengan indikator kemampuan kognitif anak. Penggunaan dari buku cerita halo balita ini dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan bercerita, berdiskusi, dan menceritakan kembali.

B. SARAN

Terdapat beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti terhadap orang-orang yang berhubungan dengan penelitian ini, diantara lain sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, pihak terkait, atau peneliti berikutnya hendaknya penelitian ini dapat menjadi informasi berharga bagi para peneliti di bidang pendidikan anak usia dini (paud), khususnya pada meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui buku cerita bergambar halo balita pada anak usia 4-5 tahun kelas A di RA Ummatan Wahidah.
2. Bagi guru, diharapkan penggunaan media buku cerita dapat lebih dimaksimalkan lagi karena dengan adanya kegiatan bercerita itu dan media yang menarik dapat mengoptimalkan dari kemampuan kognitif anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membahas lebih detail mengenai penggunaan buku cerita bergambar halo balita untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini yang berusia 4-5 tahun. Dan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensinya.

DAFTAR PUSTAKA

Aep S, dkk, (2022) “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Cerita Bergambar”, Jurnal Tahsina, VOL. 3 NO. 1: 1

Ayu Azhari, A. A., Abdul Rahman, A. R., & HM Taufik Amrillah, T. A. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kepahiang. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kepahiang*, 2(2), 138-162.

Baiq H, (2020) “Pendidikan Karakter Pada PAUD Dalam Prespektif Al-Qur’an Dan Hadis”, Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial, Vol 18 No 2 : 6

Diana M, “Psikologi bermain anak usia dini”, (Jakarta:Kencana,2010) :6-7

Faizah, U. (2009). Keefektifan cerita bergambar untuk pendidikan nilai dan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).

Fauziddin, “MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBILANG DENGAN METODE BERMAIN MEDIA KARTU ANGKA,” 1.

Huliyah, M. (2016). Hakikat pendidikan anak usia dini. As-Sibyan: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60-71.

Leksana, D. M., Astuti, R. D., & Zuhriyah, A. (2023). LAYANAN INFORMASI DENGAN METODE BERCERITA UNTUK ANAK USIA DINI DI TK B FLAMBOYA N SARIREJO LAMONGAN. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 6(1), 83-90.

Mutiah, D. (2010). Psikologi Bermain Anak Usia Dini (Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

M.Pd, *TEORI-TEORI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN*.

Nova T, (2018) “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar”, jurnal ilmiah fakultas kip universitas quality, Vol 2, No 2: 1

Novitasari, Y. (2018). Analisis permasalahan" Perkembangan kognitif anak usia dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82-90.

Nurrahmawati, E. (2018). Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 83-99.

Nurika R W. (2020) “Superioritas Tokoh Anak Dalam Novel Tom Sawyer Jadi Detektif karya Mark Twain (Kajian Psikologi Individual Alfred Adler)”. *Jurnal Unesa*. 1(1). : 2

Purgianti S,Pd, Wawancara, Tanggal 1Desember , Pukul 10.30 WIB.

Priyanto, A. (2014). pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui Aktivitas bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (2).

Santoso, H. (2011). Membangun minat baca anak usia dini melalui penyediaan buku bergambar. *Universitas Negeri Malang*.

Sugiyono Ahmad. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.

Sumitra dkk., “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari,” 4.

Toha-Sarumpaet, R. K. (2010). *Pedoman penelitian sastra anak*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Veronica, N. (2018). Permainan Edukatif dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 49-55.

Wibowo, N. R. (2020). Superioritas Tokoh Anak Dalam Novel Tom Sawyer Jadi Detektif Karya Mark Twain (Kajian Psikologi Individual Alfred Adler). *Jurnal Bapala, (Online)*, 7(2).

Winanti, R., Purwanto, P., & Khuriyah, K. (2021). Model Manajemen Pembelajaran Dari Rumah Untuk Pendidikan Berkarakter (Studi Pada TK Islam Makarima Dan TK Inklusi Saymara Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 648-660.

Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. A. P., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.

Yusuf H dkk, “Analisis Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (Stppa) Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Dengan Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022”, *Jurnal INTISABI*, 1(1), (2023) : 7

Zonna, L. M. (2014). Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi 1 Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(01).

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Guru kelas

1. Bagaimana perkembangan kemampuan kognitif anak kelas A yang berusia 4-5 tahun di RA Ummatan Wahidah?
2. Apa saja yang dilakukan guru agar perkembangan kemampuan kognitif anak kelas A yang berusia 4-5 tahun di RA Ummatan Wahidah dapat berkembang dengan optimal ?

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

No	Fokus penelitian	Indikator	Sub Indikator	Informan	pertanyaan
1	Kemampuan kognitif	a. Pengetahuan umum dan sains.	a. Mengenal benda berdasarkan fungsi b. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik c. Mengenal gejala sebab-akibat yang	guru kelas	1. Bagaimana kemampuan kognitif anak kelas A yang berusia 4-5 tahun di Ra Ummatan Wahidah ? 2. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal benda berdasarkan fungsi ? 3. Bagaimana kemampuan anak dalam menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik ? 4. Bagaimana kemampuan anak

			terkait dengan dirinya.		dalam mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya ?
		b. Konsep bentuk, ukuran, dan pola.	a. Mengelompokan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran. b. Mengenal pola c. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran.		1. Bagaimana kemampuan anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran ? 2. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal pola . 3. Bagaimana kemampuan anak dalam mengurutkan benda berdasarkan ukuran?
		c. Konsep bilangan, lambang, bilangan, huruf	a. Mengenal konsep bilangan. b. Mengenal lambang huruf.		1. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan ? 2. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal lambang huruf ?
2	Buku cerita bergambar halo balita	a. Pengetahuan umum dan sains.	a. Mengenal benda berdasarkan fungsi	guru kelas	1. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam meningkatkan

			<p>b. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik</p> <p>c. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya.</p>		<p>kemampuan anak mengenal benda berdasarkan fungsinya ?</p> <p>2. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam meningkatkan kemampuan anak menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik ?</p> <p>3. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya ?</p>
		<p>b. Konsep bentuk, ukuran, dan pola.</p>	<p>a. Mengelompokan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.</p>		<p>1. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam meningkatkan kemampuan anak mengelompokan benda berdasarkan bentuk</p>

			<p>b. Mengenal pola</p> <p>c. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran.</p>		<p>atau warna atau ukuran ?</p> <p>2. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal pola ?</p> <p>3. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam meningkatkan kemampuan anak mengurutkan benda berdasarkan ukuran?</p>
		<p>c. Konsep bilangan dan huruf</p>	<p>a. Mengenal konsep bilangan.</p> <p>a. Mengenal lambang huruf.</p>		<p>1. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam kemampuan anak mengenal konsep bilangan ?</p> <p>2. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam kemampuan anak mengenal lambang huruf ?</p>

LEMBAR OBSERVASI

Nama : _____ Tempat : _____
 Hari / Tanggal : _____ Tujuan : _____

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator capaian perkembangan	Penilaian	
				Ya	Tidak
1.	Kemampuan kognitif	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda disekitarnya, mengenal lingkungan sosial, dapat menyajikan berbagai karyanya dalam berbagai bentuk, mengenal dan menggunakan teknologi sederhana.	Anak sudah mampu mengenal benda berdasarkan fungsi		
			Anak sudah mampu menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik		
			Anak sudah mampu mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya		
			Anak sudah mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.		
			Anak sudah mampu mengenal pola .		
			Anak sudah mampu mengurutkan benda berdasarkan seri ukuran dan warna		
			Anak sudah mampu mengenal konsep bilangan		
			Anak sudah mampu mengenal lambang huruf		

LEMBAR OBSERVASI

Nama : _____ Tempat : _____
 Hari / Tanggal : _____ Tujuan : _____

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator	Penilaian	
				YA	Tidak
1	Buku Cerita Bergambar Halo Balita	Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu, fokus yang tinggi, menyimak dengan baik, berusaha memahami alur cerita, dapat melakukan kegiatan tanya jawab, dan memahami cerita.	Anak mampu menyimak dengan baik		
			Anak sudah mampu fokus pada kegiatan bercerita		
			Anak mampu memahami alur cerita		
			Anak mampu melakukan kegiatan tanya jawab		
			Anak mampu menarik kesimpulan bersama-sama		

Script Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub indikator	Informan	Pertanyaan Penelitian	Jawaban	Interpretasi	Kesimpulan
1	Kemampuan Kognitif	a. Pengetahuan umum dan sains. b. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik c. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya.	a. Mengenal benda berdasarkan fungsi b. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik c. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya.	Guru kelas (Umi Siska Rubianti dan umi Bela Nandita)	1. Bagaimana kemampuan kognitif anak kelas A yang berusia 4-5 tahun di Ra Ummatan Wahidah ? 2. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal benda berdasarkan fungsi ? 3. Bagaimana kemampuan anak dalam menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik ? 4. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya ?	1. Kemampuan kognitif anak dikelas A berkembang cukup baik karena sebagian besar anaknya telah menunjukkan kemampuan kognitif yang baik, namun ada beberapa anak yang masih dalam proses belum berkembang itu semua kembali kepada keprbadian anak masing-masing. 2. Anak-anak dikelas A ini sebagian besar telah mampu mengenal benda	1. Kondisi kemampuan kognitif anak kelas A dapat dikatakan berkembang dengan cukup baik karena sebagian besarnya anaknya telah menunjukkan kemampuan kognitif yang dimiliki 2. Sebagian besar anak dikelas A telah mampu mengenal benda berdasarkan fungsinya terhadap	Perkembangan kemampuan umum dan sains anak kelas A telah berkembang dengan baik karena sebagian besar anak telah mampu dalam mengenal dan menggunakan dari indikator-indikator pengetahuan umum dan sains tersebut.

					<p>berdasarkan fungsinya dalam konteks yang sederhana seperti fungsi dari sendok dan garpu.</p> <p>3. Kemampuan anak-anak dalam menggunakan benda sebagai permainan simbolik ini kembali lagi pada diri anak masing-masing karena imajinasi setiap anak berbeda-beda, namun sebagian besar anak-anak kelas A memiliki imajinasi yang baik.</p> <p>4. Dalam konteks yang sederhana anak-anak kelas A telah mampu mengenal sebab</p>	<p>konteks yang sederhana.</p> <p>3. Kemampuan anak dalam menggunakan media sebagai permainan simbolik sudah cukup berkembang dengan baik karena setiap anak memiliki imajinasi yang berbeda-beda.</p> <p>4. Kemampuan anak dalam mengenal sebab akibat dalam konteks yang sederhana telah berkembang dengan baik.</p>	

					<p>anak dalam mengenal pola bentuk sudah sangat baik seperti yang terlihat disaat pembelajaran maupun diluar pembelajaran jika ada sebuah pola dan ditanya pola apakah itu mereka langsung bersorak menjawabnya.</p> <p>3. Kemampuan anak dalam mengururkan benda ini hampir sama dengan dengan mengelompokkan benda, karena mereka dapat menguasai kegiatan tersebut namun masih harus di contohkan dahulu</p>	<p>3. Kemampuan anak kelas A dalam mengururkan benda sudah berkembang cukup baik namun dikegiatan nya masih harus dicontohkan.</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

				mengingat mereka masih ditahap pengenalan.		
c. Konsep bilangan dan huruf	a. Mengenal konsep bilangan. b. Mengenal lambang huruf		1. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan ? 2. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal lambang huruf ?	1. Anak kelas A telah dilatih dalam mengenal konsep bilangan melalui kegiatan pembiasaan yang selalu dilakukan disetiap pagi sebelum mulai pembelajaran dengan kegiatan bernyanyi bersama 1-10, sehingga pengenalan anak terhadap bilangan telah berkembang dengan cukup baik. 2. Begitu pula dengan kemampuan	1. Pembiasaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik sangat baik sehingga kegiatan tersebut menstimulasi kemampuan anak dan berkembang dengan baik 2. Kemampuan mengenal huruf nya juga telah berkembang dengan sangat baik melalui pembiasaan yang baik.	Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, lambang huruf telah berkembang sangat baik terutama melalui kegiatan pembiasaan yang menjadi stimulus bagi perkembangan anak.

						anak dalam mengenal huruf melalui pembiasaan disetiap paginya dan telah berkembang dengan baik.			

No	Fokus penelitian	Indikator	Sub Indikator	Informan	Pertanyaan penelitian	Jawaban	Interpretasi	Kesimpulan
2.	Buku cerita bergambar halo balita	a. Pengetahuan umum dan sains.	<p>a. Mengenal benda berdasarkan fungsi</p> <p>b. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik</p> <p>c. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya.</p>	Guru kelas (Umi Siska Rubianti dan umi Bela Nandita)	<p>1. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak mengenal benda berdasarkan fungsinya ?</p> <p>2. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik ?</p> <p>3. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan</p>	<p>1. Penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal benda berdasarkan fungsinya ini dapat dilihat dari kegiatan tanya jawab yang membahas mengenai objek dalam buku tersebut.</p> <p>2. Didalam buku tersebut memiliki banyak objek yang dapat dijadikan ide baru untuk imajinasinya sehingga kemampuan</p>	<p>1. Kemampuan anak dalam mengenal benda berdasarkan fungsinya ini dapat distimulasi dengan objek yang ada di buku dan kegiatan tanya jawabnya.</p> <p>2. Buku cerita ini dapat menstimulasi i dari kemampuan anak menggunakan benda sebagai permainan simbolik karena dengan objek-objek didalam buku</p>	<p>Penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam menstimulasi pengetahuan umum dan sains sangat baik karena isi dari buku cerita tersebut dapat menstimulasi dari sub indikator dengan baik.</p>

				anak mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya ?	menggunakan benda sebagai permainan simboliknya terstimulasi.	tersebut dapat menciptakan imajinasi baru.	
					3. Buku tersebut memiliki banyak objek yang dapat dijadikan topik bahasan dalam mengenalkan kepada anak mengenai gejala sebab akibat yang mudah untuk dipahami.	3. Buku tersebut dapat menstimulasi i dari kemampuan anak mengenal sebab akibat.	
				1. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak mengelompokan benda berdasarkan bentuk atau warna ?	1. Buku tersebut juga dapat menjadi media untuk menstimulasi kemampuan anak dalam mengelompokan benda berdasarkan bentuk, warna, atau ukuran karena didalam buku tersebut	1. Buku tersebut dapat menstimulasi i dari kemampuan anak dalam mengelompokan dengan baik karena dalam buku tersebut memiliki objek yang	Penggunaan buku cerita bergambar halo balita dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk, ukuran, maupun pola, terstimulasi dengan sangat baik melalui
		b. Konsep bentuk, ukuran, dan pola.	a. Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran. b. Mengenal pola c. Mengurutkan benda berdasarkan				

ukuran.										dengan objek yang ada di buku tersebut.
				<p>2. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak mengenal pola ?</p>	<p>2. Buku cerita ini dapat menjadi media yang baik dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola karena bentuk dari objek-objeknya banyak yang berupa pola seperti lingkaran maupun persegi sehingga dengan objek tersebut tenaga pendidik dapat mengenalkan pola dengan baik.</p>	<p>2. Penggunaan buku cerita ini dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola cukup baik karena didalam buku tersebut objek didalamnya beberapa berbentuk pola, seperti lingkaran.</p>	<p>2. Penggunaan buku cerita ini dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola cukup baik karena didalam buku tersebut objek didalamnya beberapa berbentuk pola, seperti lingkaran.</p>	<p>2. Penggunaan buku cerita ini dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola cukup baik karena didalam buku tersebut objek didalamnya beberapa berbentuk pola, seperti lingkaran.</p>	<p>2. Penggunaan buku cerita ini dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola cukup baik karena didalam buku tersebut objek didalamnya beberapa berbentuk pola, seperti lingkaran.</p>	<p>2. Penggunaan buku cerita ini dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola cukup baik karena didalam buku tersebut objek didalamnya beberapa berbentuk pola, seperti lingkaran.</p>
				<p>3. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak mengurutkan benda berdasarkan ukuran?</p>						

				<p>2. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak mengenal lambang huruf ?</p>	<p>untuk membiang dari objek gambar yang ada di buku tersebut karena dalam buku tersebut memiliki banyak objek yang dapat dihitung.</p> <p>2. Buku tersebut juga sangat baik menstimulasi anak dalam mengenal huruf, dikelas A juga mengenal huruf telah ada kegiatan pembiasannya jadi anak telah cukup mengenal terhadap huruf-huruf tersebut. Dan melalui buku cerita ini dapat</p>	<p>objek yang bisa di bilang.</p> <p>2. Kemampuan anak dalam mengenal lambang huruf cukup baik karena ia telah distimulasi dari kegiatan pembiasan dan dari penggunaan buku tersebut.</p>	<p>dan objek didalam buku tersebut.</p>

						lebih terstimulasi lagi lewat buku cerita ini.		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

Lembar Triagulasi

No	Fokus penelitian	Pertanyaan	Jawaban SR	Jawaban BN	Jawaban SW	Kesimpulan
1	Kemampuan kognitif	1. Bagaimana kemampuan kognitif anak kelas A yang berusia 4-5 tahun di Raimatana Wahidah ?	Kemampuan kognitif anak usia dini ialah kemampuan dasar yang harus dikembangkan secara optimal, karena kemampuan ini terkait dengan aspek perkembangan yang lain dan saling berkembang seiringan terhadap suatu stimulasi yang diberikan oleh karena itu kami sebagai tenaga pendidik mengupayakan untuk selalu menstimulasi perkembangan anak-anak murid kami dengan baik. Dan juga kemampuan yang dimiliki oleh anak kelas A ini dapat dibilang sudah berkembang dengan cukup baik karena sebagian besar anaknya telah mampu menunjukkan kemampuan kognitif anak usia dini yang dimilikinya walaupun ada sebagian yang masi di tahap belum berkembang.	Kemampuan kognitif anak usia dini sangatlah penting untuk dikembangkan dan distimulasi seoptimal mungkin karena didalam kemampuan kognitif terdapat kemampuan-kemampuan dasar yang harus anak kuasai untuk menunjang perkembangannya. Disaat seorang anak kemampuan dasarnya berkembang dengan baik maka ia juga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik pula. Dan anak dikelas A ini perkembangan kognitifnya cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung karena sebagian besar anak nya mengikuti dengan baik.	Seperti yang dilihat kemampuan kognitif anak kelas A berkembang cukup baik seperti anak-anak seumurannya.	Kemampuan kognitif anak usia dini telah berkembang dengan cukup baik.
2.	Bagaimana	Kemampuan anak-anak kelas	Kemampuan anak kelas A	Anak-anak kelas A cukup	Kemampuan anak	

kemampuan anak dalam mengenal benda berdasarkan fungsi ?	A dalam mengenal benda berdasarkan fungsinya cukup baik dengan catatan benda-benda sederhana yang sering dirinya temui di dalam kehidupan sehari-hari seperti benda-benda alat tulis.	mengenal benda berdasarkan fungsinya cukup beragam namun dalam hal sederhana sebagian besar anak telah mengenal dengan baik	mengerti kegunaan dari benda-benda yang sering dia temui seperti halnya gunting.	dalam mengenal benda berdasarkan fungsinya telah berkembang dengan baik
3. Bagaimana kemampuan anak dalam menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik ?	Seperti yang kita ketahui jika anak-anak itu benda apa saja bisa menjadi benda lain sesuai dengan imajinasinya, begitupun dengan anak-anak kelas A kemampuannya berimajinasi sangatlah baik dalam menggunakan benda yang dia temui untuk menjadi permainan simbolik.	Anak-anak suka menggunakan benda seperti sapu untuk dijadikan pedang ataupun kertas digulung dan dijadikan bola, dari situ dapat dilihat jika kemampuan anak dalam menggunakan benda sebagai permainan simbolik telah berkembang dengan sangat baik.	Sering terlihat jika anak kelas A suka menggunakan suatu benda dan di imajinasikan sebagai benda yang lain.	Kemampuan anak dalam menggunakan benda sebagai permainan simbolik telah berkembang dengan baik.
4. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya ?	Dalam konteks yang sederhana sebagian besar anak kelas A telah mampu dalam mengenal sebab akibat contohnya mengenai benda tajam yang bisa membuat luka.	Dalam hal sederhana anak telah mengerti seperti halnya jangan lompat dimeja nanti jatuh dan jika jatuh nanti sakit dan sebagian besar anak telah mengerti itu.	Dalam hal yang sederhana anak kelas A telah mengenal sebab akibat dengan baik terutama pada hal-hal dasar seperti jangan berlari nanti jatuh.	Kemampuan anak dalam mengenal gejala sebab akibat telah berkembang dengan baik.
5. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal objek benda berdasarkan bentuk atau	Kemampuan anak dalam mengelompokkan telah berkembang dengan baik anak-anak mengikuti pembelajaran dan melakukan kegiatan sesuai dengan instruksi yang diberikan.	Kemampuan anak kelas A dalam mengelompokkan benda cukup baik, namun dalam beberapa kegiatan anak harus di contohkan terlebih dahulu karena sejiatinya anak kelas A yang	Anak kelas A dalam kegiatan mengelompokkan telah cukup baik karena seperti yang kita ketahui bahwa anak kelas A pembelajarannya seputar dari pengenalan.	Kemampuan anak kelas A dalam mengelompokkan benda telah berkembang dengan cukup baik.

warna atau ukuran ?		msh belajar sambil bermain			
6. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal pola bentuk ?	Kemampuan anak dalam mengenal pola telah cukup baik, sebagian besar telah dapat membedakan mana pola lingkaran atau persegi.	Kemampuan anak dalam mengenal pola sudah baik, jika tenaga pendidik menunjuk suatu pola mereka dapat menyebutkannya.	Anak-anak kelas A sudah dapat menyebutkan mana yang pola lingkaran mana yang pola segi tiga.	Kemampuan anak kelas A dalam mengenal pola telah berkembang cukup baik.	
7. Bagaimana kemampuan anak dalam mengurutkan benda berdasarkan ukuran?	Anak kelas A sudah bisa mengurutkan suatu benda berdasarkan ukuran dalam pembelajaran maupun diluar dari pembelajaran.	Dalam objek yang tidak terlalu banyak anak-anak telah mampu mengurutkan benda tersebut berdasarkan ukuran.	Dalam konteks yang sedikit anak-anak sudah bisa mengurutkan benda tersebut.	Kemampuan anak dalam mengurutkan benda berdasarkan ukuran sudah berkembang dengan cukup baik.	
8. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan ?	Kemampuan anak kelas A dalam mengenal konsep bilangan sangat baik karena mereka telah terbiasa dengan kegiatan pembiasaan membilang.	Sebagian besar anak kelas A sudah dapat membilang dari satu sampai sepuluh dengan baik.	Membilang bilangan dasar anak kelas A sudah dapat melakukannya dengan baik seperti satu sampai sepuluh.	Kemampuan anak kelas A dalam mengenal konsep bilangan telah berkembang sangat baik.	
9. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal lambang huruf ?	Kemampuan anak kelas A dalam mengenal lambang huruf telah berkembang dengan baik, sama seperti bilangan mereka juga terbiasa dengan kegiatan pembiasaan disetiap paginya.	Hampir semua anak dikelas A sudah mengenal lambang huruf dengan baik dan sudah dapat menyebutkan huruf abjad dengan baik.	Anak kelas A sudah dapat menyebutkan dan mengenal lambang huruf dengan baik dan hampir semuanya bisa.	Kemampuan anak kelas A dalam mengenal lambang huruf telah berkembang dengan sangat baik.	

Lembar Triagulasi

No	Fokus penelitian	Pertanyaan	Jawaban SR	Jawaban BN	Jawaban SW	Kesimpulan
2	Buku cerita bergambar halo balita	1. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak mengenal benda berdasarkan fungsinya ? 2. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik ?	Penggunaan buku cerita bergambar ini dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan dengan fungsinya berjalan dengan baik melalui objek yang ada di dalam cerita tersebut.	Buku cerita tersebut digunakan sebagai stimulus dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal benda berdasarkan fungsinya melalui gambar yang ada contoh gambar pena, pensil, dan sendok.	Menstimulus dari kemampuan anak dalam mengenal benda berdasarkan fungsinya ini dapat melalui kegiatan berdiskusi dengan membahas objek yang ada didalam buku tersebut.	Penggunaan buku cerita bergambar halo balita ini terhadap kemampuan anak dalam mengenal benda berdasarkan fungsinya telah berjalan dengan baik.
			Terkadang seorang anak dapat berimajinasi melalui apa saja yang dilihatnya, begitu juga dengan anak kelas A ini ia berimajinasi setelah melihat objek yang ada dalam gambar disaat bercerita.	Buku cerita ini dapat menstimulasi dari kemampuan anak menggunakan benda sebagai permainannya banyak objek yang dapat dijadikan ide untuk imajinasinya.	Buku tersebut dapat menjadi salah satu media yang menstimulus dari kemampuan anak menggunakan benda sebagai permainan simbolik melalui objek didalamnya	Penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak dalam menggunakan benda sebagai permainan simbolik berjalan dengan baik.

<p>3. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya ?</p>	<p>Mengenalkan gejala sebab akibat dalam konteks sederhana kepada anak dapat melalui berbagai cara contohnya jangan mencoret buku nanti kotor</p>	<p>Sebab akibat juga dapat distimulasi melalui buku ini seperti pada satu halaman yang membahas mengenai mencuci tangan dan dari situ dapat dikenalkannya sebab akibat dari menjaga kebersihan tangan.</p>	<p>Meningkatkan kemampuan anak mengenal sebab akibat dapat melalui hal-hal sederhana baik dari kegiatan pembelajaran maupun diluar dari itu.</p>	<p>Penggunaan buku cerita bergambar dapat menjadi salah satu media yang baik dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal gejala sebab akibat yang sederhana.</p>
<p>4. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak mengelompokkan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran ?</p>	<p>Dalam buku cerita tersebut disetiap halamannya memiliki banyak objek sehingga hal tersebut dapat dijadikan media dalam menstimulasi kemampuan mengelompokkan anak.</p>	<p>Banyak objek yang dapat dijadikan sebagai media dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengelompokkan suatu benda berdasarkan bentuk, warna, ataupun ukurannya.</p>	<p>Terkadang menstimulasi kemampuan anak itu dapat melalui hal sederhana seperti melalui banyak objek lalu di kelompokkan berdasarkan bentuk, warna, maupun ukurannya.</p>	<p>Media buku cerita bergambar halo balita ini dapat menjadi salah satu media yang baik kemampuan anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, maupun ukurannya.</p>
<p>5. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita</p>	<p>Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola dapat melalui berbagai media seperti melalui media gambar yang ada di</p>	<p>Objek-objek yang ada dalam buku tersebut banyak bentuknya dan beberapa berbentuk pola seperti lingkaran maupun persegi</p>	<p>Pola-pola dasar seperti lingkaran maupun persegi sering kita jumpai di banyak tempat contohnya pada buku cerita ini</p>	<p>Penggunaan buku cerita bergambar ini terhadap kemampuan anak mengenal pola berjalan dengan baik karena di</p>

	<p>8. Bagaimana penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan anak mengenal lambang huruf?</p>	<p>buku cerita bergambar ini dapat juga menstimulasi dari kemampuan anak mengenal lambang huruf, melalui ceritanya maupun tulisannya.</p>	<p>Cerita yang ada didalam buku tersebut cukup singkat sehingga hal tersebut tidak membuat anak bosan dengan cerita yang panjang dan monoton.</p>	<p>Melalui tulisan yang ada didalam buku tersebut dapat menjadi media dalam pengenalan lambang huruf kepada anak-anak.</p>	<p>Penggunaan buku cerita bergambar halo balita terhadap kemampuan kognitif anak kelas A ini dapat digunakan dengan baik.</p>
--	--	---	---	--	---

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Abbiah al aba suada

Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023

Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator capaian perkembangan	Penilaian	
				Ya	Tidak
1.	Kemampuan kognitif	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda disekitarnya, mengenal lingkungan sosial, dapat menyajikan berbagai karyanya dalam berbagai bentuk, mengenal dan menggunakan teknologi sederhana.	Anak sudah mampu mengenal benda berdasarkan fungsi	✓	
			Anak sudah mampu menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik	✓	
			Anak sudah mampu mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya	✓	
			Anak sudah mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.	✓	
			Anak sudah mampu mengenal pola .	✓	
			Anak sudah mampu mengurutkan benda berdasarkan seri ukuran dan warna	✓	
			Anak sudah mampu mengenal konsep bilangan		✓
			Anak sudah mampu mengenal lambang huruf		✓

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Abbiah al aba suada

Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023

Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator	Penilaian	
				YA	Tidak
1	Buku Cerita Bergambar Halo Balita	Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu, fokus yang tinggi, menyimak dengan baik, berusaha memahami alur cerita, dapat melakukan kegiatan tanya jawab, dan memahami cerita.	Anak mampu menyimak dengan baik	✓	
			Anak sudah mampu fokus pada kegiatan bercerita		✓
			Anak mampu memahami alur cerita		✓
			Anak mampu melakukan kegiatan tanya jawab	✓	
			Anak mampu menarik kesimpulan bersama-sama	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Almeer muntaz gianova Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023 Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator capaian perkembangan	Penilaian	
				Ya	Tidak
1.	Kemampuan kognitif	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda disekitarnya, mengenal lingkungan sosial, dapat menyajikan berbagai karyanya dalam berbagai bentuk, mengenal dan menggunakan teknologi sederhana.	Anak sudah mampu mengenal benda berdasarkan fungsi		✓
			Anak sudah mampu menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik	✓	
			Anak sudah mampu mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya		✓
			Anak sudah mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.		✓
			Anak sudah mampu mengenal pola .		✓
			Anak sudah mampu mengurutkan benda berdasarkan seri ukuran dan warna		✓
			Anak sudah mampu mengenal konsep bilangan		✓
			Anak sudah mampu mengenal lambang huruf		✓

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Almeer muntaz gianova Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023 Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator	Penilaian	
				YA	Tidak
1	Buku Cerita Bergambar Halo Balita	Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu, fokus yang tinggi, menyimak dengan baik, berusaha memahami alur cerita, dapat melakukan kegiatan tanya jawab, dan memahami cerita.	Anak mampu menyimak dengan baik	✓	
			Anak sudah mampu fokus pada kegiatan bercerita		✓
			Anak mampu memahami alur cerita		✓
			Anak mampu melakukan kegiatan tanya jawab	✓	
			Anak mampu menarik kesimpulan bersama-sama		✓

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Al Kemal Geza Wistara Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023 Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator capaian perkembangan	Penilaian	
				Ya	Tidak
1.	Kemampuan kognitif	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda disekitarnya, mengenal lingkungan sosial, dapat menyajikan berbagai karyanya dalam berbagai bentuk, mengenal dan menggunakan teknologi sederhana.	Anak sudah mampu mengenal benda berdasarkan fungsi	✓	
			Anak sudah mampu menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik	✓	
			Anak sudah mampu mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya		✓
			Anak sudah mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.		✓
			Anak sudah mampu mengenal pola .	✓	
			Anak sudah mampu mengurutkan benda berdasarkan seri ukuran dan warna		✓
			Anak sudah mampu mengenal konsep bilangan	✓	
			Anak sudah mampu mengenal lambang huruf	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Al Kemal Geza Wistara Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023 Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator	Penilaian	
				YA	Tidak
1	Buku Cerita Bergambar Halo Balita	Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu, fokus yang tinggi, menyimak dengan baik, berusaha memahami alur cerita, dapat melakukan kegiatan tanya jawab, dan memahami cerita.	Anak mampu menyimak dengan baik	✓	
			Anak sudah mampu fokus pada kegiatan bercerita		✓
			Anak mampu memahami alur cerita		✓
			Anak mampu melakukan kegiatan tanya jawab	✓	
			Anak mampu menarik kesimpulan bersama-sama		✓

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Muhammad khalid al Z. Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023 Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator capaian perkembangan	Penilaian	
				Ya	Tidak
1.	Kemampuan kognitif	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda disekitarnya, mengenal lingkungan sosial, dapat menyajikan berbagai karyanya dalam berbagai bentuk, mengenal dan menggunakan teknologi sederhana.	Anak sudah mampu mengenal benda berdasarkan fungsi	✓	
			Anak sudah mampu menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik	✓	
			Anak sudah mampu mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya		✓
			Anak sudah mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.		✓
			Anak sudah mampu mengenal pola .	✓	
			Anak sudah mampu mengurutkan benda berdasarkan seri ukuran dan warna	✓	
			Anak sudah mampu mengenal konsep bilangan	✓	

			Anak sudah mampu mengenal lambang huruf	✓	
--	--	--	---	---	--

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Muhammad khalid al Z. Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023 Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator	Penilaian	
				YA	Tidak
1	Buku Cerita Bergambar Halo Balita	Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu, fokus yang tinggi, menyimak dengan baik, berusaha memahami alur cerita, dapat melakukan kegiatan tanya jawab, dan memahami cerita.	Anak mampu menyimak dengan baik	✓	
			Anak sudah mampu fokus pada kegiatan bercerita		✓
			Anak mampu memahami alur cerita		✓
			Anak mampu melakukan kegiatan tanya jawab	✓	
			Anak mampu menarik kesimpulan bersama-sama	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Muhammad uwais
abyandra

Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023

Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator capaian perkembangan	Penilaian	
				Ya	Tidak
1.	Kemampuan kognitif	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda disekitarnya, mengenal lingkungan sosial, dapat menyajikan berbagai karyanya dalam berbagai bentuk, mengenal dan menggunakan teknologi sederhana.	Anak sudah mampu mengenal benda berdasarkan fungsi	✓	
			Anak sudah mampu menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik	✓	
			Anak sudah mampu mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya	✓	
			Anak sudah mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.	✓	
			Anak sudah mampu mengenal pola .	✓	
			Anak sudah mampu mengurutkan benda berdasarkan seri ukuran dan warna	✓	

			Anak sudah mampu mengenal konsep bilangan	✓	
			Anak sudah mampu mengenal lambang huruf	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Muhammad uwais
abyandra

Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023

Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator	Penilaian	
				YA	Tidak
1	Buku Cerita Bergambar Halo Balita	Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu, fokus yang tinggi, menyimak dengan baik, berusaha memahami alur cerita, dapat melakukan kegiatan tanya jawab, dan memahami cerita.	Anak mampu menyimak dengan baik	✓	
			Anak sudah mampu fokus pada kegiatan bercerita		✓
			Anak mampu memahami alur cerita	✓	
			Anak mampu melakukan kegiatan tanya jawab	✓	
			Anak mampu menarik kesimpulan bersama-sama	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Sausan shofwatul azizah Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023 Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator capaian perkembangan	Penilaian	
				Ya	Tidak
1.	Kemampuan kognitif	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda disekitarnya, mengenal lingkungan sosial, dapat menyajikan berbagai karyanya dalam berbagai bentuk, mengenal dan menggunakan teknologi sederhana.	Anak sudah mampu mengenal benda berdasarkan fungsi	✓	
			Anak sudah mampu menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik	✓	
			Anak sudah mampu mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya	✓	
			Anak sudah mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.	✓	
			Anak sudah mampu mengenal pola .	✓	
			Anak sudah mampu mengurutkan benda berdasarkan seri ukuran dan warna	✓	

			Anak sudah mampu mengenal konsep bilangan	✓	
			Anak sudah mampu mengenal lambang huruf	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Sausan shofwatul azizah Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023 Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator	Penilaian	
				YA	Tidak
1	Buku Cerita Bergambar Halo Balita	Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu, fokus yang tinggi, menyimak dengan baik, berusaha memahami alur cerita, dapat melakukan kegiatan tanya jawab, dan memahami cerita.	Anak mampu menyimak dengan baik	✓	
			Anak sudah mampu fokus pada kegiatan bercerita	✓	
			Anak mampu memahami alur cerita	✓	
			Anak mampu melakukan kegiatan tanya jawab	✓	
			Anak mampu menarik kesimpulan bersama-sama	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Sultan muhammad H

Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023

Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator capaian perkembangan	Penilaian	
				Ya	Tidak
1.	Kemampuan kognitif	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda disekitarnya, mengenal lingkungan sosial, dapat menyajikan berbagai karyanya dalam berbagai bentuk, mengenal dan menggunakan teknologi sederhana.	Anak sudah mampu mengenal benda berdasarkan fungsi	✓	
			Anak sudah mampu menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik	✓	
			Anak sudah mampu mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya		✓
			Anak sudah mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.	✓	
			Anak sudah mampu mengenal pola .	✓	
			Anak sudah mampu mengurutkan benda berdasarkan seri ukuran dan warna	✓	
			Anak sudah mampu mengenal konsep bilangan	✓	

			Anak sudah mampu mengenal lambang huruf	✓	
--	--	--	---	---	--

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Haufan hazza hafizh al G. Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023 Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator	Penilaian	
				YA	Tidak
1	Buku Cerita Bergambar Halo Balita	Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu, fokus yang tinggi, menyimak dengan baik, berusaha memahami alur cerita, dapat melakukan kegiatan tanya jawab, dan memahami cerita.	Anak mampu menyimak dengan baik		✓
			Anak sudah mampu fokus pada kegiatan bercerita		✓
			Anak mampu memahami alur cerita	✓	
			Anak mampu melakukan kegiatan tanya jawab	✓	
			Anak mampu menarik kesimpulan bersama-sama	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Haufan hazza hafizh al G. Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023 Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator capaian perkembangan	Penilaian	
				Ya	Tidak
1.	Kemampuan kognitif	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda disekitarnya, mengenal lingkungan sosial, dapat menyajikan berbagai karyanya dalam berbagai bentuk, mengenal dan menggunakan teknologi sederhana.	Anak sudah mampu mengenal benda berdasarkan fungsi	✓	
			Anak sudah mampu menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik	✓	
			Anak sudah mampu mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya	✓	
			Anak sudah mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.	✓	
			Anak sudah mampu mengenal pola .	✓	
			Anak sudah mampu mengurutkan benda berdasarkan seri ukuran dan warna	✓	
			Anak sudah mampu mengenal konsep bilangan	✓	

			Anak sudah mampu mengenal lambang huruf	✓	
--	--	--	---	---	--

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Haufan hazza hafizh al G. Tempat : Kelas A RA Ummatan Wahidah

Hari / Tanggal : 23 Desember 2023 Tujuan : observasi

No	Fokus penelitian	Aspek perkembangan	Indikator	Penilaian	
				YA	Tidak
1	Buku Cerita Bergambar Halo Balita	Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu, fokus yang tinggi, menyimak dengan baik, berusaha memahami alur cerita, dapat melakukan kegiatan tanya jawab, dan memahami cerita.	Anak mampu menyimak dengan baik	✓	
			Anak sudah mampu fokus pada kegiatan bercerita	✓	
			Anak mampu memahami alur cerita	✓	
			Anak mampu melakukan kegiatan tanya jawab	✓	
			Anak mampu menarik kesimpulan bersama-sama	✓	



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 230/Kk.07.03.2/TL.00/12/2023

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Nomor: 2571/In.34/FT/PP.00.9/11/2023 tanggal 04 Desember 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Ressy Oktaviany
NIM : 20511025
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Halo Balita pada Anak Kelas A di RA Ummatan Wahidah Rejang Lebong yang berusia 4-5 tahun.
Waktu Penelitian : 04 Desember 2023 s.d 04 Maret 2024
Tempat Penelitian : RA Ummatan Wahidah Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Rejang Lebong, 11 Desember 2023
Kepala



Lukman

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: BESSY OKTAVIANY
NIM	: 20511025
PROGRAM STUDI	: PAUD
FAKULTAS	: TARBIAH
PEMBIMBING I	: Dr. H. ABDUL RAHMAN, M.Pd
PEMBIMBING II	: MUKSAL MINA PUTRA, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DIMI MELALUI PUKU CERITA BERGAMBAR HALO BALITA PADA ANAK KELAS A DI RA UMMATAN WAHIDAH YANG BERUSIA 4-5 TAHUN
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	21/11/23	Pabanki latar belakang	
2.	28/11/23	Tambahkan uji keabsahan dan di bab 3	
3.	5/12/23	see penawa	
4.	10/12/23	Perbaikan Instrumen	
5.	20/12/23	Buku latar belakang	
6.	5/1/24	see penawa	
7.	24/1/24	Perbaikan penulisan BAB 4	
8.	26/1/24	Perbaikan revisi Judul	
9.	30/1/24	Perbaikan penulisan hasil, kesimpulan & abstrak	
10.	1/2/24	see uji	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. H. ABDUL RAHMAN, M.Pd
NIP. 197207012000031004

CURUP, 1 Februari2024

PEMBIMBING II

MUKSAL MINA PUTRA, M.Pd
NIP. 198704032016011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: BESSY OKTAVIANY
NIM	: 20511025
PROGRAM STUDI	: PAUD
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. H. ABDUL RAHMAN, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: MUKSAL MINA PUTRI, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI BUKU CERITA BERGAMBAR HALO BALITA PADA ANAK KELAS A DI RA UMMATAN WAHIDAH YANG BERUSIA 4-5 TAHUN
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	5/12/2023	Langkah Peneliti -	[Signature]
2.	5/01/2024	Perbaiki Instrumen - Jangutt Peneliti -	[Signature]
3.	25/01/2024	Perbaiki Hasil Penelitian	[Signature]
4.	29/01/2024	Perbaiki Schluss	[Signature]
5.	30/01/2024	Lengkapi Kesimpulan	[Signature]
6.	1/2-2024	Lengkap dan gambar buku, Komentar tes	[Signature]
7.		Buku. Keleluhan dan kes	[Signature]
8.	kef	siapa us -	[Signature]
9.	16/1/24	kef us -	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. H. ABDUL RAHMAN, M.Pd
NIP. 197207042000031004

CURUP, 01 Februari 2024
PEMBIMBING II,

MUKSAL MINA PUTRA, M.Pd
NIP. 198704032008011001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 658 Tahun 2023

- Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Penerbitan SK Pembimbing An. Ressay Oktaviyani
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Selasa, 19 September 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : 1. **Dr. H. Abdul Rahman, M. Pd** NIP. 197207042000031004
2. **Muksal Mina Putra, M. Pd** NIP. 198704032018011001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ressay Oktaviyani

N I M : 20511025

JUDUL SKRIPSI : Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Halo Balita pada Anak Kelas A di RA Ummatan Wahidah yang Berusia 4-5 Tahun

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 09 November 2023

Dekan

Surtarto

Tembusan

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup.
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



YAYASAN AS-SALAM CURUP
RAUDHATUL ATHFAL AL-QUR'AN UMMATAN WAHIDAH
AKREDITASI; "A"

JL. LETJEND SOEPRAPTO NO.90 KEL. TALANG RIMBO BARU CURUP TENGAH 39114
E-mail : ra.ummattan@gmail.com

KABUPATEN REJANG LEBONG



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/10/RA.UW/AS/C/I/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SRI WAHYUMI, S.Pd**
NIP / NPK : 2887110792049
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala RA.Ummatan Wahidah
Nama Sekolah : RA. UMMATAN WAHIDAH
Status Sekolah : Swasta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **RESSY OKTAVIANY**
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 29 Oktober 2002
NIM : 20511025
Prodi : PAUD

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Raudhatul Athfal Ummatan Wahidah, terhitung dari tanggal 4 Desember 2023 - 4 Maret 2024 guna Penulisan Skripsi dengan judul; **"Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Halo Balita Pada Anak Kelas A di Raudhatul Athfal Ummatan Wahidah Rejang Lebong yang berusia 4-5 tahun"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Januari 2024
Kepala RA,

SRI WAHYUMI, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Bella Nandita, S.Pd
Jabatan : Guru kelas
NIY : -
Waktu dan tanggal : Senin, 08 Januari 2024
Tema : **Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Halo Balita Pada Anak Kelas A Di Ra Ummatan Wahidah Yang Berusia 4-5 Tahun**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ressy Oktaviany
Nim : 20511025
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam penyusunan skripsi yang berjudul
“Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Halo Balita Pada Anak Kelas A Di Ra Ummatan Wahidah Yang Berusia 4-5 Tahun”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat diguaka
sebagaimana mestinya.

Curup, Januari 2024



(Bella Nandita, s.pd)

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Siska Rubianti N, S.Pd
Jabatan : Wali kelas
NIY : 101217020004320022
Waktu dan tanggal : Senin, 08 Januari 2024
Tema : **Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Halo Balita Pada Anak Kelas A Di Ra Ummatan Wahidah Yang Berusia 4-5 Tahun**

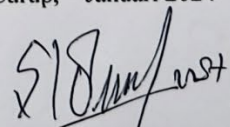
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ressy Oktaviany
Nim : 20511025
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Halo Balita Pada Anak Kelas A Di Ra Ummatan Wahidah Yang Berusia 4-5 Tahun”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat diguaka sebagaimana mestinya.

Curup, Januari 2024


(Siska. Rubianti. n)

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : GRI WAHYUMI, S.Pd
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
NIY : 1511 0713 2010
Waktu dan tanggal : SENIN, 08 JANUARI 2024
Tema : **Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Halo Balita Pada Anak Kelas A Di Ra Ummatan Wahidah Yang Berusia 4-5 Tahun**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ressy Oktaviany
Nim : 20511025
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam penyusunan skripsi yang berjudul
“Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Halo Balita Pada Anak Kelas A Di Ra Ummatan Wahidah Yang Berusia 4-5 Tahun”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dikuaka sebagaimana mestinya.

Curup, 8 Januari 2024

GRI WAHYUMI, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2571/In.34/FT/PP.00.9/12/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Desember 2023

Kepada Yth. **Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag)**
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ressy Oktaviany
NIM : 20511025
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Halo Balita pada Anak Kelas A di RA Ummatan Wahidah yang Berusia 4-5 Tahun
Waktu Penelitian : 04 Desember 2023 s.d 04 Maret 2024
Tempat Penelitian : RA Ummatan Wahidah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,
Dr. Sakut Anshori, S.Pd., M.Hum
NIP.19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

DOKUMENTASI



Raudhatul Athfal Ummatan Wahidah



Wawancara bersama umi Siska Rubianti N, S.Pd



Wawancara bersama umi Bela Nandita, S.Pd

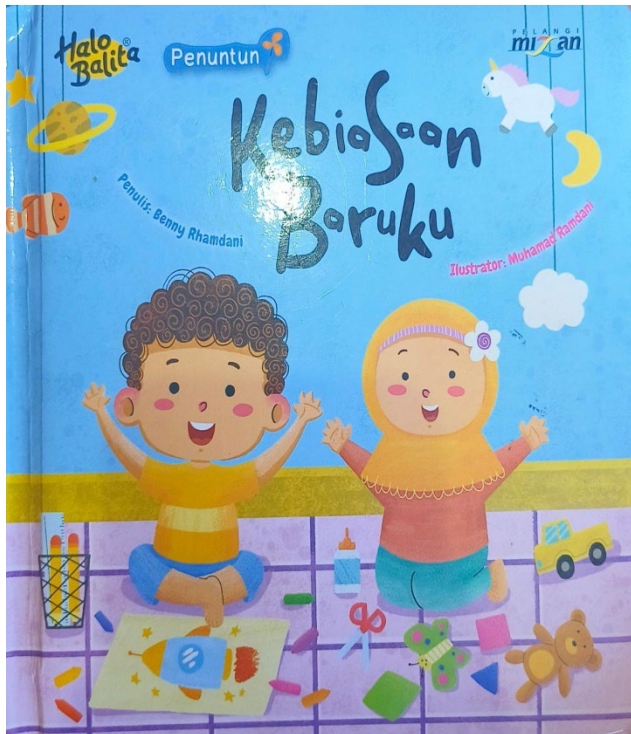


Wawancara bersama umi Sri Wahyumi, S.Pd



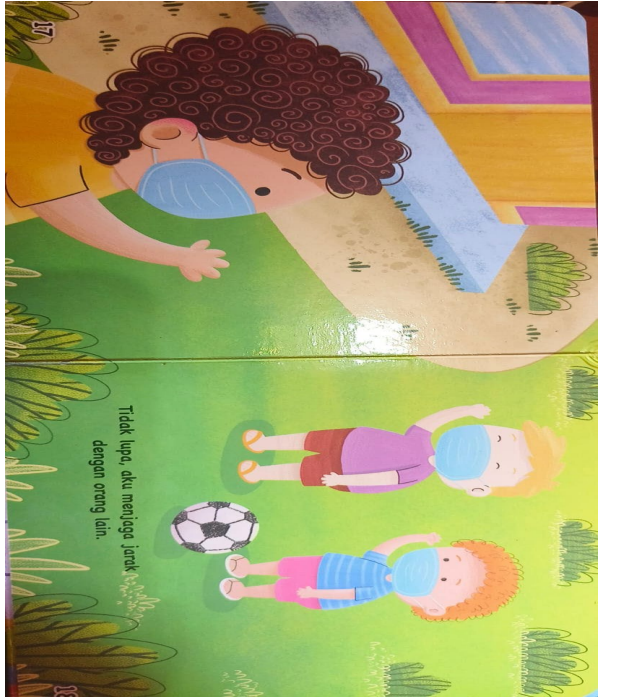


Kegiatan bercerita, berdiskusi, dan mengulang kembali





Gambar Buku Cerita Bergambar Halo Balita



Gambar Buku Cerita Bergambar Halo Balita